

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK AL HIDAYAH V
SANENREJO TEMPUREJO**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Oleh:

Iftitah Dian Ummul Choyroh
NIM: T20195036

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK AL HIDAYAH V
SANENREJO TEMPUREJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Iftitah Dian Ummul Choyroh

NIM: T20195036

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK AL HIDAYAH V
SANENREJO TEMPUREJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Iftitah Dian Ummul Choyroh
NIM: T20195036

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. Mohammad Zaini S.Pd. I, M.Pd.I.
NUP. 20160366

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK AL HIDAYAH V
SANENREJO TEMPUREJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Ubaidillah, M.Pd.I
NIP.198512042015031002

Farah Dianita Rahman, S.S.T., M.Kes
NUP. 20160368

Anggota :

1. Dr. Mukaffan, M. Pd.I

2. Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.Iy
NIP.196405111999032001

MOTTO

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmu yang maha mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al-Alaq:1-5).*



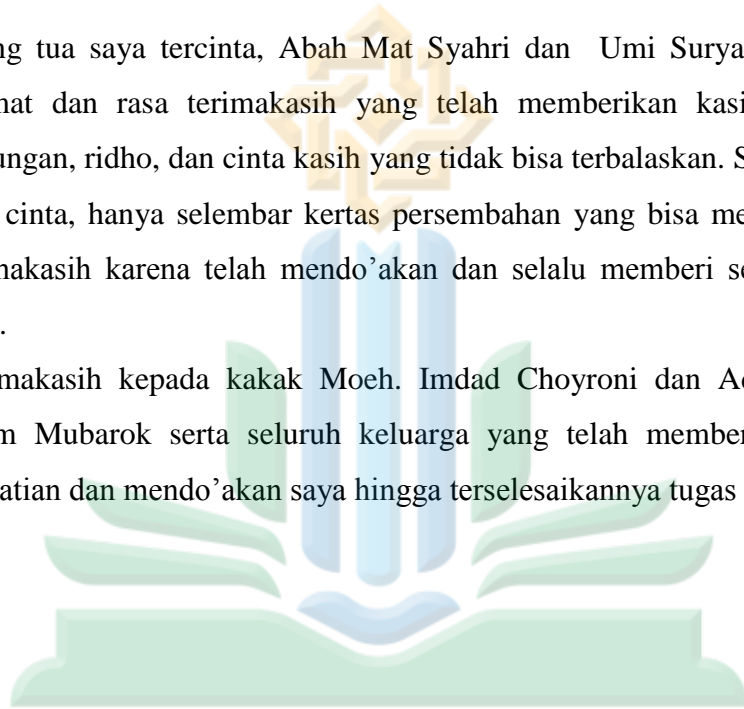
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya (Surabaya: Pustaka Assalam, 2010), 904-905.

PERSEMBAHAN

Karya ini merupakan sebagian anugerah yang Allah limpahkan kepada saya dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua saya tercinta, Abah Mat Syahri dan Umi Suryati sebagai bukti hormat dan rasa terimakasih yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tidak bisa terbalaskan. Salah satu wujud rasa cinta, hanya selembar kertas persembahan yang bisa mengucapkan rasa terimakasih karena telah mendo'akan dan selalu memberi semangat kepada saya.
2. Terimakasih kepada kakak Moeh. Imdad Choyroni dan Adik saya Yusril Ilham Mubarak serta seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, perhatian dan mendo'akan saya hingga terselesaikannya tugas akhir ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya . sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi kita, Muhammad ﷺ , sehingga dapat terselesaikan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B di TK AL Hidayah V Sanenrejo Tempurejo”.

Kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E.MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai kepada penulis selama mencari Ilmu Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa.
4. Ibu Dr. Istifadah, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan izin peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mohammad Zaini, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan, arahan dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan di dunia dan akhirat.

7. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan wadah dan sumber literatur sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
8. Ibu Suryati S.Pd. selaku kepala sekolah TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaga hingga selesai.
9. Semua pihak baik yang secara langsung ataupun tidak langsung yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang mungkin tidak bisa di sebutkan satu-persatu.

Semoga bantuan serta motivasi yang telah di berikan kepada penulis merupakan suatu amal yang baik dan di terima oleh Allah SWT, serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya, Amin. Penulis telah berusaha dengan maksimal untuk memperoleh hasil yang bisa memuaskan dan sempurna, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, penulis membutuhkan kritik, saran serta masukan yang sifatnya bisa membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca, Aamiin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 01 April 2023
Penulis

Iftitah Dian Ummul Choyroh
NIM. T20195036

ABSTARK

Iftitah Dian Ummul Choyroh, 2023: *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flannel Pada Anak Kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo*

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Permulaan dan Media Papan Flanel

Membaca Permulaan melalui Media Papan Flanel huruf sangat penting untuk proses pembelajaran dalam mengenal huruf serta menyuarakannya, mengenal suku kata menjadi kata, membaca kata demi kata dalam kalimat sederhana, mengenal huruf vokal dan konsonan. Kegiatan membaca permulaan di Kelompok B TK Al Hidayah V Sanenrejo Tempurejo menggunakan media papan flanel agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik perhatian anak.

Fokus penelitian yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo?

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah Mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian : 1) Perencanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media papan flanel pada anak kelompok B di TK AL Hidayah V Sanenrejo dilakukan dengan cara guru menyusun RPPH yang disesuaikan dengan tema pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. 2) pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media papan flanel pada anak kelompok B di TK AL Hidayah V Sanenrejo berupa kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. 3) evaluasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media papan flanel pada anak kelompok B di TK AL Hidayah V Sanenrejo dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran berakhir, mencatat perkembangan dengan menggunakan penilaian checklist, catatan anekdot, dan hasil karya.

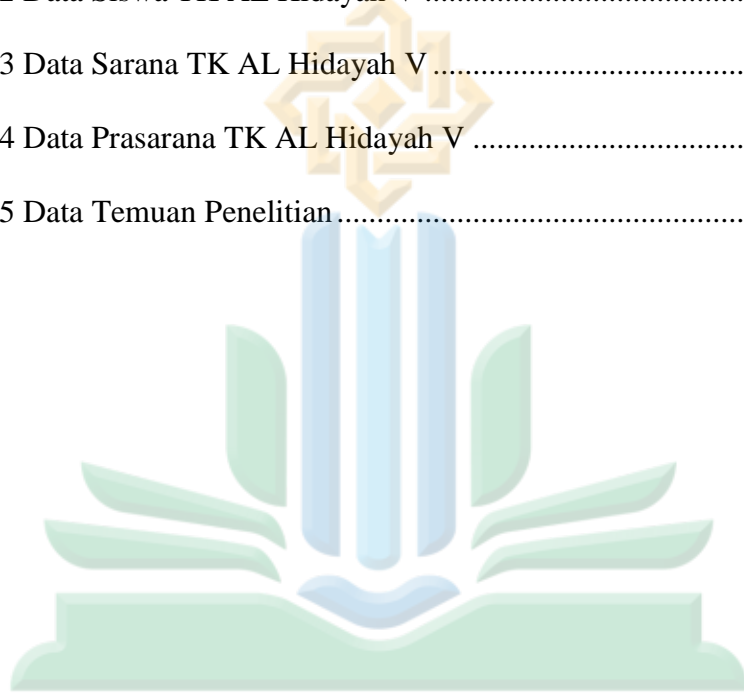
DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan.....	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak.....	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36

B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data.....	41
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap-tahap Penelitian.....	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	49
A. Gambaran Obyek Penelitian	49
B. Penyajian Data dan Analisis.....	53
C. Pembahasan Temuan.....	69
BAB V PENUTUP.....	80
A. Simpulan	80
B. Saran-saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Surat Penelitian	
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
5. Jurnal Penelitian	
6. Pedoman Penelitian	
7. RPPH	
8. Penilaian Checklist	
9. Penilaian Hasil Karya	
10. Dokumentasi Penelitian	
11. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

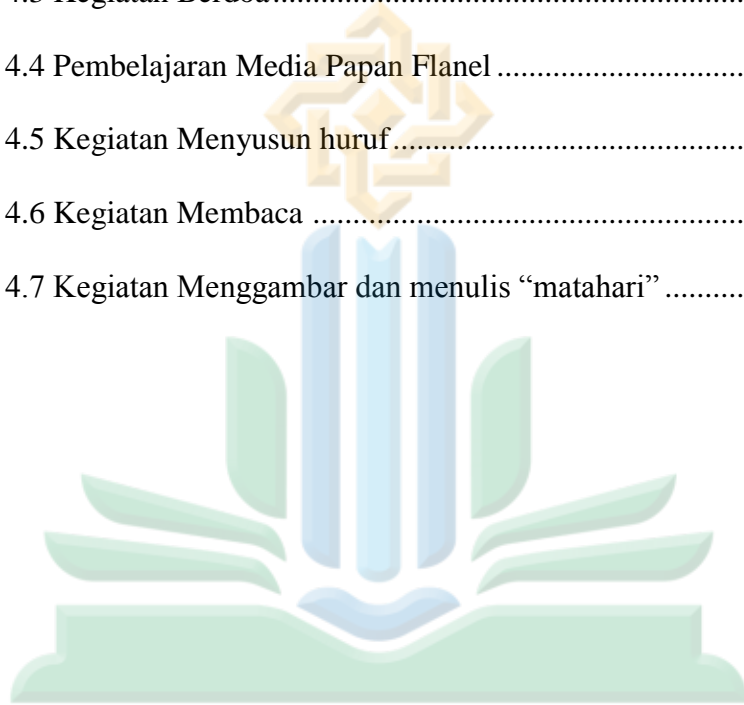
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Data Guru TK AL Hidayah V	51
Tabel 4.2 Data Siswa TK AL Hidayah V	51
Tabel 4.3 Data Sarana TK AL Hidayah V	52
Tabel 4.4 Data Prasarana TK AL Hidayah V	52
Tabel 4.5 Data Temuan Penelitian	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah	54
Gambar 4. 2 Kegiatan Fisik	58
Gambar 4.3 Kegiatan Berdoa.....	59
Gambar 4.4 Pembelajaran Media Papan Flanel	61
Gambar 4.5 Kegiatan Menyusun huruf.....	62
Gambar 4.6 Kegiatan Membaca	64
Gambar 4.7 Kegiatan Menggambar dan menulis “matahari”	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Salah satu pedoman guru dalam mengembangkan dan mengoptimalkan aspek perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini menurut PERMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini adalah :

Pengaturan Standar Nasional PAUD bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkat pencapaian, membantu mengoptimalkan perkembangan anak secara holistik, integratif dan mempersiapkan pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan anak. Didalamnya tertuang aspek perkembangan yang perlu dikembangkan, ada 6 aspek yaitu : nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni.²

Salah satu aspek yang dikembangkan sejak usia dini adalah bahasa. Kemampuan bahasa adalah kemampuan berkomunikasi dengan orang lain, karena dengan bahasa anak dapat memahami kata dan kalimat serta memahami hubungan antara bahasa lisan dan tulisan.

¹ Novi Mulyan, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016),

² Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia

Pembelajaran bahasa pada anak usia dini diarahkan pada kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis (simbolis). Untuk memahami bahasa simbolis anak perlu belajar membaca dan menulis. Oleh karena itu, belajar bahasa sering dibedakan menjadi dua yaitu belajar bahasa untuk komunikasi dan belajar literasi, yaitu belajar membaca dan menulis.

Menurut Suhartono bahasa anak adalah bahasa yang dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, kepentingan pribadinya. Perkembangan bahasa anak usia dini mengandung empat aspek keterampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca, menulis. Kemampuan membaca pada anak usia dini disebut dengan istilah kemampuan membaca permulaan.³ Kemampuan membaca permulaan dapat diketahui pada aktivitas visual melibatkan pemahaman simbol atau tulisan yang diucapkan dan menitikberatkan pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang baik, kelancaran dan kejelasan suara sebagai bentuk pemerolehan makna maupun informasi.

Dalam Islam, wahyu pertama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah membaca (iqra'). Islam memerintah kita untuk senantiasa membaca karena dengan membaca merupakan salah satu sarana bagi kita mendekatkan diri kepada Allah SWT dan untuk menambah pengetahuan kita tentang ilmu pengetahuan.

³ Turina Dyah Puspitorini, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Planel Pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Taman". Jurnal CARE, Vol. 5 No. 2 (2018)

Sebagaimana Firman Allah SWT yang menunjukkan peran penting membaca dalam Al – Qur’an surat Al- Alaq ayat 1-2 :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah”. (Q.S Al- Alaq, Ayat: 1-2)⁴

Penjelasan dari surat Al-Alaq adalah bahwa manusia diciptakan oleh Allah dengan tujuan untuk mewajibkan seorang muslim menuntut ilmu mulai dari lahir hingga ke liang lahat karena ilmu pengetahuan selalu berkembang sesuai zaman, maka dari itu pengembangan pengetahuan bisa didapatkan dengan cara membaca.

Kebiasaan membaca dapat diterapkan mulai dari sejak usia dini karena pada fase ini anak berada pada masa keemasan (*Golden Age*) yaitu usia 0-6 tahun. Kesempatan diusia emas anak cenderung menggambar pola yang menarik. Oleh karena itu, sangat baik digunakan untuk mengajarkan membaca permulaan pada anak dengan menerapkan media yang menarik untuk mendukung proses membaca permulaan anak.

Membaca permulaan adalah keterampilan yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh pembaca. Pada tahap membaca pertama, anak mengenal bentuk dan pengucapan huruf A sampai Z, kemudian melafalkan dan menghafal huruf tersebut sesuai dengan pengucapannya.⁵

Menurut Andayani, membaca permulaan adalah langkah dalam proses

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Surabaya: Pustaka Assalam, 2010), 904-905.

⁵ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 85.

pembelajaran yang membantu anak usia dini mengembangkan keterampilan membaca, menguasai berbagai strategi membaca, dan memahami teks yang mereka baca secara efektif. Siswa diajarkan cara membedakan huruf abjad dan cara menggabungkan huruf menjadi suku kata untuk membentuk kata pada tahap awal membaca.⁶

Membaca permulaan adalah tahap awal pengenalan huruf abjad oleh anak-anak. Secara individual, tahap awal atau dasar membaca dapat dimulai dari Abjad, suku kata, dan kalimat sederhana dengan cara menyenangkan. Membaca permulaan diajarkan kepada anak usia dini melalui permainan-permainan, kemudian bisa melalui kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran. Pembelajaran membaca di awal sebaiknya dilakukan melalui gambar dengan kata-kata sederhana, sebagai sarana untuk memudahkan anak dalam membaca.

Munawir Yusuf menyebutkan bahwa membaca permulaan akan mengarahkan siswa untuk mampu: (a) mengenal huruf kecil dan besar pada alfabet, (b) menyucapkan bunyi huruf, terdiri atas: konsonan tunggal (b, d, h, k, ...), vocal (a, i, u, e, o), konsonan ganda (kr, gr, tr, ...), dan diftong (ai, au, oi), (c) menggabungkan bunyi bentuk kata (saya, ibu), (d) variasi bunyi (u pada kata “pukul”, o pada kata “took” dan “pohon”), (e) menerka kata menggunakan konteks, dan (f) menggunakan

⁶ Andayani, *Problema dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Edisi 1, Cet. 1. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 16.

analisis structural untuk identifikasi kata (kata ulang, kata majemuk, dan imbuhan).⁷

Terkadang anak mengalami kesulitan saat belajar membaca. Kesulitan anak dalam membaca dapat disebabkan oleh berbagai hal antara lain kejenuhan, keterbatasan daya ingat, dan lemahnya konsentrasi. Membaca termasuk kegiatan yang menuntut ketekunan sehingga kerap terkesan membosankan bagi anak karena yang dilihat hanyalah huruf. Selain itu, tidak semua anak memiliki kemampuan daya ingat dan kemampuan konsentrasi yang memadai sehingga membaca akan terasa sebagai beban yang berat bagi anak.

Kegiatan membaca permulaan seharusnya dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan dan menarik. Kemampuan membaca permulaan dapat ditingkatkan apabila media pembelajaran yang digunakan menarik dan merupakan hal yang baru bagi anak sehingga tidak menimbulkan kebosanan. Untuk itu perlu adanya media untuk menunjang proses belajar membaca anak salah satunya media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media papan flanel.

Menurut Mulyani Sumantri dan Johar Permana papan flanel adalah media pembelajaran dengan sebagai bahan baku utamanya yang dapat dirancang secara sesuai dengan keinginan. Papan flanel adalah papan yang dilapisi kain flanel untuk meletakkan sesuatu di atasnya. dalam kegiatan membaca permulaan papan flanel dipakai untuk

⁷ Munawir Yusuf, *Pendidikan Bagi Anak dengan Problema Belajar* (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003), 72.

menempelkan huruf, kata, kalimat sederhana yang sudah dilapisi potongan kertas amplas sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran.

Papan flanel adalah media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu. Item papan flanel adalah papan yang berlapis kain flanel sehingga gambar yang disajikan dapat dipasang dan dilepas dengan mudah dan dapat dipakai berkali-kali. Dalam pembelajaran membaca permulaan disekolah Taman Kanak-kanak (TK).⁸

Papan flanel dapat digunakan untuk menempelkan gambar, huruf, kata, dan kalimat sederhana. Media papan flanel dipilih karena item yang digunakan memiliki warna yang menarik, dapat dilihat, disentuh, dipindah-pindahkan, serta mudah ditempel dan dilepas. Penggunaan papan flanel dapat membuat sajian lebih efisien dan menarik perhatian anak sehingga anak dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran membaca permulaan.

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan di TK AL Hidayah V Sanenrejo Tempurejo. Menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan di kelompok B ini masih belum berkembang sesuai dengan harapan. Hal tersebut dapat terlihat pada saat kegiatan tentang membaca permulaan. Ada beberapa anak belum mampu menyebutkan dan membedakan huruf yang memiliki bunyi ataupun bentuk yang mirip. Selain itu, dalam tahapan pemahaman anak-anak cenderung tidak dapat

⁸ Ria Angraeni, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak*, (Jurnal Pendidikan Guru PAUD Edisi 5 tahun ke-4, 2015): 4.

memahami kembali apa yang telah disampaikan. Berdasarkan keadaan seperti ini salah satunya dipengaruhi oleh kurangnya variasi guru dalam pembelajaran yang terlalu membosankan sehingga kurang dapat merangsang kemampuan anak dalam meningkatkan membaca dan anak kurang mampu mengaplikasikan kemampuan membacanya. Maka dari itu untuk meningkatkan kemampuan membaca anak salah satunya bisa dengan memberikan kegiatan membaca permulaan dengan media papan flanel yang dibimbing oleh guru kelas.⁹

Dengan demikian peneliti melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flannel Pada Anak Kelompok B TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo”. Melalui media papan flannel tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dengan baik, anak dapat mempersiapkan menuju pendidikan selanjutnya dan juga lebih bisa memahami pembelajaran di kelas.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Fokus penelitian berisi semua faktor permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, spesifik, operasional, jelas, tegas yang dituangkan dalam kalimat tanya. Adapun dari latar belakang di atas dirinci fokus penelitian sebagai berikut :

⁹ Observasi, *TK AL Hidayah V Sanenrejo Tempurejo*, 09 Januari 2023

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flannel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flannel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flannel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian kualitatif berkaitan erat dengan rumusan masalah yang ditetapkan dan jawabannya terletak pada kesimpulan penelitian. Tujuan penelitian adalah untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan menemukan jawaban-jawaban terhadap pertanyaan penelitian tersebut. Berdasarkan fokus penelitian diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flannel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo.

2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flannel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flannel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebuah acuan dalam mengembangkan pendidikan anak usia dini serta sebagai referensi mahasiswa untuk meneliti dan mengkaji lebih serius tentang konsep atau paradigma apa yang relevan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini melalui media papan flanel tersebut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Sebagai harapan menambah pengetahuan dan wawasan serta mampu memberikan kontribusi pemikiran tentang pendidikan karakter dalam mencetak anak bangsa yang baik, profesional, dan berakhlakul karimah.
 - 2) Menambah pengetahuan tentang meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui penggunaan media papan flanel yang dilakukan di lembaga TK ALHIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo.
- b. Bagi Lembaga yang diteliti
- 1) Penelitian dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk dijadikan referensi atau acuan mendidik siswa sehingga terbentuk dan menjadi siswa yang memiliki kemampuan membaca dengan baik.
 - 2) Peneliti diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi lembaga yang diteliti untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.
- c. Bagi almamater UIN KHAS JEMBER

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dan menjadi pengetahuan yang bermanfaat dan semoga penelitian ini dapat menjadi penambah literasi bagi akademik kepustakaan UIN KH Achmad Siddiq Jember dan juga

referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau untuk menambah wawasan maupun informasi mengenai kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

E. Definisi Istilah

Penelitian ini menuliskan beberapa definisi istilah yang menjelaskan dari maksud judul penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca permulaan

Kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini adalah kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf (mengenal bentuk maupun bunyi dari masing-masing huruf), membaca gabungan huruf dalam suku kata dan membaca gabungan suku kata dalam sebuah

kalimat sederhana yang terdiri dari 2 suku kata.

2. Media papan flanel

Media papan flanel merupakan suatu media pembelajaran dengan papan sebagai bahan baku utamanya yang dapat dirancang secara memanjang maupun secara melebar dan alat yang digunakan dalam media papan flanel ini berupa kain flanel. Papan flanel berfungsi untuk meletakkan gambar, symbol-symbol huruf, kata, dan kalimat sederhana dengan warna yang menarik sehingga dapat dengan mudah menempel.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan dalam skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk mempermudah dalam pembahasan maka peneliti menguraikan bab-bab yang terdapat dalam pembahasan ini, secara keseluruhan penulisan skripsi terdiri atas lima bab. Berikut penjelasannya:

Bab satu, merupakan bagian pendahuluan. Yang meliputi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab dua, merupakan kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian. Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat, merupakan bab yang membahas penyajian data. Bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis, serta pembahasan temuan.

Bab lima, merupakan bab yang membahas tentang penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Fungsi bab ini adalah memperoleh

suatu gambaran dari hasil penelitian, sedangkan saran-saran dapat membantu memberikan saran yang bersifat konstruktif yang terkait dengan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu bagian yang berisi tentang berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Penelitian- penelitian terdahulu yang dimaksud adalah penelitian yang sudah dipublikasikan, seperti : skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan lain sebagainya.¹⁰

Terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Sahara. 2019. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Judul Skripsi: Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di RA Fathun Qarib Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (classroom action research). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan flash card pada kelompok B3 di RA Fathun Qarib Banda Aceh yang diamati selama dua Siklus, Memperoleh hasil pada Siklus I dengan

¹⁰ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 46

rata-rata ketercapaian mencapai 61,15% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Siklus II mencapai 83,92% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Jadi peningkatan kemampuan membaca permulaan anak meningkat pada Siklus ke II.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti kemampuan membaca permulaan. Sedangkan Perbedaan, peneliti terdahulu dan penelitian sekarang adalah terdahulu menggunakan PTK, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian terdahulu menggunakan media Flascard dan penelitian ini menggunakan media papan flanel. Tempat penelitian.

2. Silvi Juliani. 2019. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Kelompok B di TK Islam An-Nahl Tangerang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas kolaboratif dan partisipatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Kegiatan bermain kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Islam An-Nahl. Peningkatan dapat dilihat dari hasil analisis data pada pra penelitian didapatkan

presentase pra tindakan pada kemampuan membaca permulaan sebesar 35,14%, sedangkan pada siklus I presentasinya sebesar 63,29%, dan pada siklus II didapatkan presentase sebesar 87,59%. Dari hasil data penelitian pada akhir siklus II penelitian ini dikatakan berhasil karena telah mencapai dan bahkan melebihi batas minimum yang diharapkan, sehingga pemberian tindakan dihentikan pada siklus II. %.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti kemampuan membaca permulaan. Sedangkan Perbedaan, peneliti terdahulu dan penelitian sekarang adalah terdahulu menggunakan PTK kolaboratif dan partisipatif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dan penelitian ini menggunakan media papan flanel.

Tempat penelitian

3. Zidni Ilmaya. 2019. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Media Flashcard Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo. Menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data melalui perencanaan, tindakan, observasi, refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Penerapan media flashcard dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan

pada anak usia 5-6 tahun di Raudlotul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi guru pada siklus I meningkat dari 58 (Cukup) menjadi 76 (Baik) dan sangat baik pada siklus III yaitu 86. Sama halnya dengan aktivitas anak didik juga meningkat dari diklus I sebesar 58 (Mulai Berkembang) menjadi 76 (Berkembang Sesuai Harapan) dan berkembang sangat baik pada siklus III 86. Peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan media flashcard sangat efektif dilihat dari presentase pada tiap-tiap siklus anak didik yang tuntas mendapatkan nilai BSH terdapat (31%) sebanyak 5 anak didik dari 16 anak didik dengan rata-rata 48, siklus I terdapat (31%) sebanyak 5 anak didik dari 16 anak didik dengan rata-rata 56, siklus II terdapat (31%) sebanyak 5 anak didik dari 16 anak didik dengan rata-rata 70, pada siklus III terdapat (44%) sebanyak 7 anak didik dari 16 anak dengan rata-rata 80. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang cukup besar dalam penggunaan media flashcard untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada anak didik.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti kemampuan membaca permulaan. Sedangkan Perbedaan, peneliti terdahulu dan penelitian sekarang adalah terdahulu menggunakan PTK, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian terdahulu

menggunakan media Flashcard dan penelitian ini menggunakan media papan flanel. Tempat penelitian

4. Annisya. 2020. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Judul Skripsi Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Kartu Kata Bergambar Pada Anak Didik Kelompok B RA Aisyiyah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Teknik pengumpulan data meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kemampuan membaca anak kelompok B RA Aisyiyah Allu dapat ditingkatkan melalui kegiatan kartu kata dengan gambar. Meningkatnya kemampuan membaca anak dapat dilihat dari rata-rata hasil observasi membaca anak pra tindakan yaitu 39.13 %, pada siklus I mencapai 54.16 %, pada siklus II mencapai 81,24%. Jadi persentase 81,24% telah mencapai target capaian dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, di simpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan membaca permulaan anak didik kelompok B di RA Aisyiyah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto setelah menggunakan media kartu kata bergambar.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti kemampuan membaca permulaan. Sedangkan Perbedaan, peneliti terdahulu dan penelitian sekarang adalah terdahulu menggunakan PTK, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian terdahulu menggunakan media kartu kata bergambar dan penelitian ini menggunakan media papan flanel. Tempat penelitian.

5. Siti Nurhidayah. 2020. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Judul Skripsi : Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Yasmida 1 Ambarawa Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada anak kelompok B TK Yasmida 1 Ambarawa Pringsewu sudah cukup baik. Pada hasil observasi penerapan media kartu kata bergambar menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Guru mempersiapkan kegiatan membaca permulaan sesuai dengan tema dan tujuan, Guru menyediakan alat dan bahan untuk pelaksanaan kegiatan membaca, Guru memberikan arahan dalam melakukan

membaca permulaan, Guru mengulang materi atau recalling dalam kegiatan membaca, Guru melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan membaca.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti kemampuan membaca permulaan, jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Sedangkan Perbedaan, penelitian terdahulu menggunakan media kartu bergambar, sedangkan penelitian ini menggunakan media papan flanel. Tempat penelitian.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Sahara (2019)	Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di RA Fathun Qarib Banda Aceh.	a. sama- sama meneliti tentang kemampuan membaca b. Subjek penelitian menggunakan anak kelompok B	a. Menggunakan media Flascard b. tempat penelitian
2	Silvi Juliani (2019)	Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf	a. Sama sama meneliti tentang kemampuan membaca permulaan b. Subjek penelitian anak kelompok B	a. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (classroom action research),

		Pada Kelompok B di TK Islam An-Nahl Tangerang.		kolaboratif dan partisipatif b. Menggunakan media kartu huruf c. Tempat penelitian
3	Zidni Ilmaya (2019)	Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Media Flashcard Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo.	a. sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca permulaan b. subjek penelitian menggunakan anak kelompok B	a. menggunakan media flashcard b. Penelitian menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) c. Teknik pengumpulan data melalui perencanaan, tindakan, observasi, refleksi d. Tempat penelitian
4	Annisya (2020)	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Kartu Kata Bergambar Pada Anak Didik Kelompok B RA Aisyiyah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto	a. sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca permulaan b. subjek penelitian menggunakan anak kelompok B	a. penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). b. Menggunakan media kartu kata c. Teknik pengumpulan data meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. d. Tempat penelitian

1	2	3	4	5
5	Siti Nurhidayah (2020)	Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Yasmida 1 Ambarawa Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020	a. sama sama meneliti tentang kemampuan membaca permulaan b. Sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi	a. Penelitian ini Menggunakan media Kartu Bergambar b. Tempat penelitian

Berdasarkan uraian tabel tersebut penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan kelima penelitian sebelumnya, persamaannya sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca permulaan. Sedangkan perbedaannya disini adalah pada kelima jenis penelitian terdahulu yaitu pada tahun, media maupun tempat penelitian yang berbeda-beda, selanjutnya pada teknik pengumpulan data (Silvi Juliani, Zidni Ilmaya, Annisya dan Sahara) menggunakan pendekatan tindakan kelas, (Siti Nurhidayah) menggunakan jenis penelitian deskriptif. Kemudian pada subjek penelitian (Silvi Juliani, Siti Nurhidayah, Zidni Ilmaya, Annisya dan Sahara) menggunakan kelompok B. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada bagaimana perencanaan pembelajaran membaca permulaan dengan media Papan Flanel huruf, bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan dengan media Papan

Flanel huruf, bagaimana evaluasi pembelajaran membaca permulaan dengan media Papan Flanel huruf.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektik dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji.¹¹

1. Kemampuan Membaca Permulaan

a. Pengertian Membaca

Menurut Anderson membaca adalah suatu kegiatan dimulai dari mengenal huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan wacana serta menghubungkan dengan bunyi dan arti. Membaca merupakan bagian keterampilan bahasa tulis yang bersifat rese ptif, kemampuan membaca termasuk kegiatan membaca seperti mengenali huruf vocal/konsonan, kosa kata, menghubungkan huruf dengan bunyi, makna serta menarik kesimpulan mengenai bacaan.¹²

Metode pengembangan membaca untuk anak TK menurut Nubiana Dhieni dkk., adalah pendekatan pengalaman bahasa, fonik, lihat dan katakan, dan metode pendukung konteks. Metode fonik mengandalkan pada pembelajaran alfabet yang dibberikan terlebih

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 46.

¹² Rita Kurnia, *Bahasa Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 44

dahulu, mempelajari nama-nama huruf dan bunyinya. Setelah mempelajari bunyi huruf, anak mulai merangkum beberapa huruf tertentu untuk membentuk kata-kata. Dalam memberikan latihan membaca, sebaiknya sediakan buku cerita yang telah direncanakan terlebih dahulu yang mencakup semua kata yang bersifat reguler dan dapat dibunyikan.¹³

Sumarti M. Tahir (dalam Leni Nofrienti 2012: 4) menyebutkan bahwa membaca dengan metode fonik memiliki tiga tahapan yaitu, tahap merah membaca dengan suku kata terbuka (konsonan-vocal-konsonan-vocal), tahap biru membaca kata yang mengandung suku kata tertutup (konsonan-vocal-konsonan) dan tahap konsonan hijau membaca kata yang mengandung suku kata ganda (konsonan-vocal-vocal). Contoh tahap merah membaca dengan suku kata terbuka yaitu: mata, mama, papa. Contoh tahap biru membaca kata yang mengandung suku kata tertutup yaitu: motor (motor), jendela (jendela). Pada tahap hijau membaca kata yang mengandung suku kata vocal ganda dan konsonan ganda terdapat contoh vocal ganda yaitu: pakai (pa-kai), dan pulau (pu-lau). Sedangkan contoh konsonan ganda yaitu: nyenyak (nye-nyak), bintang (bin-tang) dan struktur (struk-tur).¹⁴

b. Kemampuan Membaca Permulaan

¹³ Ifat Fatimah Zahro, *Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jurnal: Tunas Siliwangi, 2015), 105.

¹⁴ Leni Nofrienti, *Peningkatan Kemampuan Membaca Anak melalui Metode Fonik di Taman Kanak-kanak Islam Adzkiya Bukittinggi*, Artikel Penelitian (Padang: Universitas Negeri Padang, 2012), 4.

kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan anak-anak (pembaca awal) dalam mengenal huruf (mengenal bentuk maupun bunyi dari masing-masing huruf) membaca gabungan huruf suku kata dan membaca gabungan suku kata dalam sebuah kata sederhana menjadi kalimat sederhana.

Menurut Munawir Yusuf pada tingkat awal membaca, anak belajar menguasai huruf vokal dan konsonan serta bunyinya. Anak belajar bahwa huruf i memberikan suara i, huruf b memberikan suara be, dan sebagainya. Selanjutnya anak mulai menggabungkan bunyi b dengan i menjadi bi, bunyi n dengan a menjadi na, dan seterusnya. Baru kemudian anak mampu menggabungkan suku kata menjadi kata, misalnya bi dengan ru menjadi biru.¹⁵

c. Tujuan membaca

Tujuan membaca secara rinci pembelajaran membaca bertujuan sebagai berikut:¹⁶

- 1) Memupuk dan mengembangkan kemampuan anak-anak untuk memahami dan mengenalkan cara membaca dengan baik.
- 2) Melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengenal huruf-huruf.
- 3) Melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa.

¹⁵ Rita Kurnia, *Bahasa Anak Usia Dini* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 46-47

¹⁶ Sri wulan anggraeni & Yayan alpian, *Membaca Permulaan Dengan Teams Games Tournament*, (Pasuruan: CV.Penerbit Qiara Media,2020), 23.

- 4) Memperkenalkan dan melatih anak mampu membaca dengan Teknik-teknik tertentu.
- 5) Melatih keterampilan anak untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar, dan mengingatnya dengan baik.
- 6) Melatih keterampilan anak untuk dapat menetapkan arti dari sebuah kata dalam suatu konteks.

d. Tahapan-tahapan kemampuan membaca permulaan anak usia dini

Tahap-tahap kemampuan membaca Anak Usia Dini setiap anak didik memiliki gaya bahasa yang berbeda, sama halnya dengan keterampilan membaca, seperti nada bicara yang tinggi, pendek dan nyaring. Hal ini terdapat pada anak yang sudah dapat membaca tetapi belum dapat menulis begitu pula sebaliknya. Menurut Efal sebagaimana dalam yang dikutip oleh Aulia perkembangan dasar

keterampilan membaca pada anak berusia 4-6 tahun berlangsung dalam 5 tahap yaitu:

1) Fantasi

Pada tahap ini adalah anak belajar menggunakan buku.

Anak mulai berfikir tentang pentingnya sebuah buku. Masalah tersebut bisa dilihat Ketika anak mempunyai katertarikan dengan membolak-balikan lembar dalam buku. Terkadang anak juga suka membawa buku kesukaannya.

2) Pembentukan konsep diri

Anak sudah memposisikan sebagai pembaca dan mulai sibuk dalam kegiatan membaca atau “pura-pura membaca buku”. Orang tua wajib memberikan rangsangan dengan cara membacakan buku kepada anak. Langkah sederhana yang dapat dilakukan pada tahap tersebut adalah memberikan akses pada anak agar memperoleh buku-buku kesukaannya.

3) Membaca gambar

Pada tahap ini, anak menjadi sadar pada cetakan yang tampak serta dapat menemukan kata yang sudah di kenal, dapat mengungkapkan kata-kata yang memiliki makna dengan dirinya, dapat mengulang kembali cerita yang tertulis, dapat mengenal cetakan kata dari puisi atau lagu yang dikenalnya serta sudah mengenal abjad.

4) Pengenalan bacaan

Pada tahap ini, anak sudah tertarik pada bacaan dan mulai membaca tanda-tanda yang ada di lingkungan, seperti tulisan yang ada di bungkus snack, kotak susu atau papan iklan.

5) Membaca lancar

Pada tahap ini, anak yang dapat membaca berbagai jenis buku secara bebas. Adapun yang sangat penting adalah orang tu dan guru tetap wajib membacakan buku kepada anak. Tindakan tersebut bertujuan agar anak memperbaiki

bacaannya. Dan orang tua harus mengarahkan anak agar memilih bacaan yang sesuai.¹⁷

e. Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan

Strategi pengembangan kemampuan membaca permulaan bagi anak yang baik dan tepat perlu diketahui dan dikembangkan oleh pendidik. Yang mana sekarang persyaratan untuk masuk ke tingkat SD anak diharuskan sudah bisa membaca, menulis, dan berhitung. Apabila hal ini tidak ditindak lanjuti anak bisa kehilangan semangat belajar karena mereka menganggap membaca adalah hal yang sulit dan tidak menyenangkan.¹⁸ Untuk mengatasi hal ini maka diperlukan strategi yang sesuai dengan karakteristik anak. Strategi yang dapat digunakan dalam mengajarkan membaca kepada anak adalah sebagai berikut:

- 1) Menitik beratkan pada pemahaman simbol dan huruf

Pendekatan ini mengenal sistem simbol dan bunyi kepada anak sejak dini. Cara ini dapat dilakukan dengan cara memperkenalkan huruf beserta bunyinya, Kemudian berkembang menjadi penggabungan menjadi suku kata.

- 2) Menekankan Belajar membaca sebuah suku kata

Pendekatan ini, anak mampu mencari sendiri sistem huruf yang berlaku. Adapun beberapa pendekatan yang akan digunakan mengajar membaca permulaan sebagai berikut:

¹⁷ Aulia, *Pembuat Anak Candu Membaca*, (Yogyakarta: FlashBooks, 2012), h.43.

¹⁸ Aulia, *Mengajarkan Balita Anda Membaca* (Yogyakarta: Intan Media, 2011), 21.

- a) Menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan gaya dan kebutuhan anak mengingat bahwa anak mempunyai kepekaan cara yang berbeda dari anak satu ke anak lainnya.
- b) Melakukan aktivitas sambil bermain, bermain sambil belajar yang mana tidak membebani anak dengan aktivitasnya.
- c) Membuat suasana nyaman mungkin serta penuh keakraban sehingga anak merasa nyaman dan mudah menangkap secara cepat apa yang diajarkan.
- d) Penyampaian materi harus jelas singkat karena kemampuan konsentrasi anak tidak lama.
- e) Peka terhadap reaksi anak ketika guru mengajarkan materi membaca. Apabila anak sudah mulai melihatkan bosannya maka menyudahi pembelajaran.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca dipengaruhi oleh empat faktor yaitu faktor fisiologis, intelektual, lingkungan dan psikologis, yakni:

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis ini meliputi kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, jenis kelamin dan kelelahan. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis dan kurang matangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam membaca. Kesehatan fisik yang dimaksud misalnya kesehatan alat berbicara, penglihatan dan

pendengaran. Selain itu, kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi siswa untuk belajar, khususnya belajar membaca.

2) Faktor intelektual

Intelegensi ialah kemampuan global individu untuk bertindak sesuai tujuan, berfikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan. Semakin tinggi intelegensi seseorang semakin mudah untuk dilatih dan belajar dari pengalaman. Namun secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca. Faktor metode mengajar guru prosedur, dan kemampuan dari guru juga ikut mempengaruhi kemampuan membaca anak.

3) Faktor Lingkungan

Kemampuan membaca juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang meliputi latar belakang dan pengalaman siswa saat dirumah serta sosial ekonomi keluarga siswa.

4) Faktor Psikologis

Faktor psikologis meliputi motivasi, minat, kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri. Suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan akan mengoptimalkan kerja otak siswa. Disamping itu suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan akan lebih memotivasi siswa agar belajar lebih intensif. Seseorang tidak berminat membaca kalau dalam

keadaan tertekan. Untuk usia dini bisa diwujudkan dalam bentuk permainan.

2. Media Papan Flanel

a. Pengertian Media Papan Flanel

Media papan flannel adalah media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu. Media berlapis kain flannel ini dapat dilipat sehingga praktis. Gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dilepas dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali, selain gambar, dikelas-kelas permulaan sekolah dasar atau taman kanak-kanak. Papan flannel ini dapat digunakan untuk menempel huruf dan angka-angka. Penggunaan papan flanel dapat membuat pembelajaran lebih efisien.¹⁹

Menurut Sudjana dan Rivai, Media papan flanel adalah suatu papan yang dilapisi oleh kain flanel atau kain berbulu dimana nantinya pada papan tersebut diletakkan potongan gambar-gambar atau simbol lainnya. Sedangkan menurut Ibrahim dkk, media papan flanel adalah suatu papan yang dilapisi kain flanel untuk meletakkan potongan gambar –gambar atau simbol lainnya.²⁰

Menurut Mulyani Sumantri dan Johar Permana papan flannel adalah media pembelajaran dengan sebagai bahan baku utamanya yang dapat dirancang secara sesuai dengan keinginan. Papan flannel adalah

¹⁹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: P.T Pustaka Insan Madani, 2016), 107.

²⁰ Muh. Kholid N L, Sulthoni, *The Influence Of Smart Flanel Board Media Toward The Ability Of Summation Numeracy Childern With Intellectual Disability*, Jurnal P3lb, Vol. 3, No. 2, Desember , 2016, h.167.

papan yang dilapisi kain flannel untuk meletakkan sesuatu di atasnya. dalam kegiatan membaca permulaan papan flanel dipakai untuk menempelkan huruf, kata, kalimat sederhana yang sudah dilapisi potongan kertas amplas sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran.²¹

Papan flanel adalah papan yang berlapis kain flanel, sehingga gambar yang disajikan dapat dipasang, dilipat dan dilepas dengan mudah dan dapat dipakai berkali-kali. Media papan flanel terdiri dari dua bagian yang meliputi: 1) papan flanel berfungsi sebagai alas dasar tempat meletakkan item-item flanel, 2) item flanel yang berfungsi sebagai alat penyampai berbentuk simbol dan gambar.²²

b. Kegunaan Media Papan Flanel

- 1) Media ini dapat digunakan untuk mengajarkan pembendaharaan kata-kata, membedakan warna, mengembangkan konsep memberi pesan tentang pokok-pokok cerita, grafik dan sejenisnya.
- 2) Membantu pengajar untuk menerangkan bahan pembelajaran
- 3) Mempermudah pemahaman anak tentang pembelajaran
- 4) Menarik perhatian anak

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Flanel

²¹ Ria Angraeni, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak*, (Jurnal Pendidikan Guru PAUD Edisi 5 tahun ke-4, 2015): 4.

²² Dharma Patria, Thomas Iriyanto, *Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mengenal Bilangan 1-10 Siswa Kelas 1 SDLB*, (Jurnal P3LB, Volume 1, Nomor 2, Desember 2014): 133.

Melihat kegunaan dari papan flanel yang telah diuraikan, maka papan flanel sangat cocok digunakan untuk membaca permulaan pada anak usia dini, khususnya kelompok B. Hal ini dikarenakan papan flanel memiliki keefektifan dalam penggunaannya. Selain itu kain itemnya yang direkatkan pada papan memiliki warna-warna yang menarik sehingga membuat anak tertarik terhadap media tersebut. Ada beberapa kelebihan media papan flannel antara lain:

- 1) Gambar-gambar atau huruf-huruf dengan mudah ditempelkan.
- 2) Efisiensi waktu dan tenaga.
- 3) Menarik perhatian peserta didik.
- 4) Memudahkan guru menjelaskan kegiatan pembelajaran.²³

Menurut Cecep Kustandi kelebihan media papan flannel yaitu:

- 1) Papan flanel dapat dibuat sendiri.
- 2) Dapat dipersiapkan terlebih dahulu dengan teliti.
- 3) Dapat memusatkan perhatian siswa terhadap suatu masalah yang dibicarakan.
- 4) Dapat menghemat waktu pembelajaran, karena segala sesuatunya sudah dipersiapkan dan peserta didik dapat melihat secara langsung.

Selain memiliki beberapa keunggulan, papan flanel juga memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan papan flanel yaitu memerlukan waktu yang lama untuk mempersiapkan materi

²³ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: P.T Pustaka Insan Madani, 2016), 109.

pembelajaran, memerlukan biaya yang mahal, flanel mempunyai daya rekat yang kurang kuat. Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa papan flanel juga memiliki kelemahan, maka dari itu harus rajin dalam merawat media tersebut agar tetap awet dan terjaga.

d. Teknik Pembuatan Media Papan Flanel

1) Tehnik pembuatan papan flanel adalah sebagai berikut:

Bahan-bahan:

- a) Kain Flanel
- b) Papan/ triplek
- c) Lem, gunting paku

2) Gambar/materi yang akan di ajarkan Cara pembuatannya yaitu:

- a) Siapkan papan atau triplek
- b) Tempelkan kain flanel pada papan
- c) Kumpulkan gambar yang sesuai dengan bahan yang akan diajarkan
- d) Gambar atau huruf yang akan digunakan bagian belakangnya tersebut ditempelkan pada papan sehingga gambar melekat pada papan flanel

3) Langkah-langkah dan cara penggunaan yaitu:

- a) Siapkan papan flanel beserta gantungannya untuk di taruh di depan kelas menghadap ke siswa.
- b) Mengkondisikan anak agar siap melakukan pembelajaran.
- c) Siapkan gambar yang akan di pakai untuk bahan pembelajaran.

- d) Guru mengenalkan huruf a-z dan pengucapannya. Anak diberi kesempatan untuk menirukan serta mencari huruf kemudian menempelkannya di papan flanel.
- e) Guru memberi contoh kata benda yang memiliki huruf awal yang sama dengan menunjukkan kata dan gambar tersebut agar anak juga lebih paham. Anak bergiliran maju untuk mengambil huruf yang disebutkan oleh guru. Anak diberi kesempatan untuk membaca dan merangkai huruf menjadi sebuah kata yang ditempel di papan flanel.
- f) Anak diberi kesempatan untuk menghubungkan gambar dan kata serta menyebutkan huruf-huruf yang ada di kata. Selain itu anak juga dapat menempel gambar kemudian menempelkan tulisan kata yang sesuai di dekatnya.
- g) Anak memperhatikan guru saat memberi contoh membaca gambar bertuliskan kalimat sederhana. Anak diberi kesempatan untuk memilih gambar yang ingin dibaca dan selanjutnya anak membaca gambar yang bertuliskan kalimat sederhana.
- h) Anak yang mampu membaca dan tidak mengganggu temannya diberikan reward berupa ucapan seperti “pintar”, “bagus”, “baik”, “hebat” dan berupa stiker bintang yang ditempel di papan prestasi sehingga anak akan merasa senang dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran khususnya membaca permulaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (Deskriptif). Penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁴ Dalam penelitian kualitatif instrumennya menggunakan orang atau human instrumen yaitu penelitian itu sendiri.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksud menggambarkan, mendeskripsikan, melukiskan atau memaparkan keadaan obyek yang diteliti dengan apa adanya sesuai dengan kondisi dan situasi ketika melakukan penelitian dan peneliti perlu untuk menggambarkan realita obyek yang diteliti secara baik, jelas, utuh, dan nyata.²⁵

Jadi, melalui penelitian deskriptif agar peneliti mampu mendeskripsikan bagaimana guru meningkatkan kemampuan membaca permulaan, bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi membaca permulaan melalui media papan flannel pada anak kelompok B yang dilakukan di TK AL Hidayah V Sanenrejo Tempurejo.

²⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4

²⁵ Eko Sugiyarto, *Menyusun Proposal penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Suaka media, 2015), 12

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilembaga Taman Kanak-kanak Al Hidayah V Sanenrejo. Lembaga pendidikan ini terletak di Desa Sanenrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Penentuan lokasi penelitian berdasarkan observasi karena: 1) adanya persetujuan dari lembaga TK AL Hidayah V Sanenrejo Tempurejo, 2) adanya keterbukaan akses ijin penelitian dari Lembaga, 3) TK AL Hidayah V Sanenrejo merupakan sekolah yang menggunakan media papan flannel untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian disini adalah informan yang dapat memberikan informasi terkait data yang akan dicari menentukan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan dengan teknik purposive yaitu dipilih dengan pertimbangan tertentu. Dengan demikian informasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang dianggap bersangkutan dan memahami tentang tujuan yang dimaksud oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan informan yang akan dipilih untuk memberikan informasi:

1. Kepala Sekolah TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo, yaitu Ibu Suryati S.Pd.
2. Guru Kelompok B TK HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo, yaitu Ibu Lailatul Badriyah S.Pd.
3. Siswa-siswi kelompok B TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dilakukannya sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dari segi cara atau Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.²⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati obyek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, kelompok orang atau beberapa aktivitas suatu sekolah.²⁷ Observasi merupakan pengumpulan data langsung dari lapangan atau pengamatan, pengamat tentang kejadian, gerak atau tingkah laku atau suatu proses.

Teknik Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari, orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan penelitian, peneliti ikut melakukan apa yang di kerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

²⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung : ALFABETA, 2017), 308-309.

²⁷ Salim Syahrul, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Citapustaka Media,2012), 144

Adapun data yang diperoleh menggunakan teknik observasi adalah sebagai berikut :

- a. Aktivitas perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flannel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo
- b. Aktivitas pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flannel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo
- c. Aktivitas evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flannel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo?

2. Wawancara

Percakapan antara dua orang atau lebih yang diarahkan oleh salah satu dengan bermaksud memperoleh keterangan, yang tujuannya untuk menggali informasi tentang fokus penelitian.²⁸ Wawancara merupakan teknik penggalan data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapat data sebanyak-banyaknya, lengkap dan mendalam.²⁹

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara dimana peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan inti

²⁸ Ibid, 119

²⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Book, 2014), 142

untuk memandu jalannya proses tanya jawab wawancara. Pertanyaan yang disiapkan juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara dilakukan.³⁰

Adapun yang di peroleh dengan menggunakan Teknik wawancara ini adalah:

- a. Bagaimana Proses perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flannel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo.
- b. Bagaimana Proses pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flannel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo.
- c. Bagaimana Proses evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flannel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasati format notulen rapat,

³⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung : ALFABETA, 2017), 306

lengger, agenda dan sebagainya. Dalam metode dokumentasi yang diamati bukan hanya benda hidup saja tetapi benda mati juga.³¹

Adapun data yang diperoleh menggunakan teknik dokumentasi adalah sebagai berikut :

- a. Sejarah berdirinya lembaga TK Al Hidayah V Sanenrejo Tempurejo.
- b. Profil lembaga TK Al Hidayah V Sanenrejo Tempurejo.
- c. Visi misi lembaga TK Al Hidayah V Sanenrejo Tempurejo
- d. Data siswa kelompok B TK Al Hidayah V Sanenrejo Tempurejo
- e. Data pendidik TK Al Hidayah V Sanenrejo Tempurejo
- f. Dokumentasi aktivitas dalam proses pembelajaran membaca permulaan melalui media papan flannel anak dan foto-foto yang relevan yang diperoleh dari beberapa sumber yang dapat memperkuat analisis fokus penelitian.

E. Analisis Data

Bogdan dan Taylor memberikan pengertian analisis data sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan tema dan ide. Analisis data ini memberikan gambaran bagaimana peneliti akan melakukan pengolahan data, seperti proses pelacakan, pengaturan dan klasifikasi data yang akan dilakukan.³²

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep yang diberikan Miles & Huberman. Artinya, analisis data yang bertujuan untuk

³¹ Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78

³² Bogdan dan Taylor, J Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remadja Karya, 2010), 161.

memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variable yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara memberikan predikat kepada variable yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Teori Miles, Huberman dan Sadana dalam buku Sugiono mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan dengan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai selesai. Adapun aktivitas dalam analisis data dapat dilakukan dengan tiga Langkah; 1) kondensasi data (*data condensation*), 2) menyajikan data (*data display*), 3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).³³

Berikut adalah Langkah-langkah teori Miles, Huberman dan Saldana secara terperinci:³⁴

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merupakan rangkuman, memilih hal-hal pokok, mencari tema dan polanya.³⁵ tahapan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dilakukan dengan cara merangkum semua data yang diperoleh saat dilapangan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan begitu maka data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008) 246.

³⁴ Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi (Jakarta: UI press, 2014), 31.

³⁵ Miles, Huberman, dan Saldana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu Group, 2020), 164.

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Kondensasi data digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk merangkum data dan memilih hal-hal pokok yang telah diperoleh dilapangan melalui obserbasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Falnel pada Anak Kelompok B di TK AL Hidayah V Sanenrejo. Hal ini agar memudahkan peneliti dalam membentuk laporan yang akan disajikan.

2. Menyajikan data (*data display*)

Setelah data selesai direduksi Langkah selanjutnya adalah penyajian data (*display data*). Display data adalah kegiatan menyajikan data inti atau pokok sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan tajam mengenai hasil dari pengamatan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Display data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti atau pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian tanpa mengabaikan data-data pendukung, yaitu mencakup proses pemilihan pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk teks naratif (mengungkapkan secara tertulis/kata-kata). Hal ini sesuai dengan masalah penelitian yang diteliti yang bersifat deskriptif.³⁶

³⁶ Miles, Huberman dan Saldana *Metode Penelitian* (CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 167.

Kemudian data yang didapat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, dengan guru dan dengan peserta didik mengenai pembelajaran pesan berantai kemudian data tersebut di display secara naratif dan diambil yang inti sesuai dengan fokus penelitian. sehingga data yang diperoleh dapat menjawab atau menjelaskan masalah yang terjadi di sekolah mengenai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel pada Anak Kelompok B di TK AL Hidayah V Sanenrejo.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

Pada saat kegiatan analisis data yang berjalan secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan, maupaun saat selesai dilapangan, Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik data yang dari catatan lapangan, observasi, dan dokumentasi.

Data yang telah dideskripsikan secara naratif kemudian disimpulkan secara sistematis sehingga diperoleh makna data dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung, maksudnya disini sebelum pada kesimpulan akhir, peneliti harus bisa membedakan informasi atau data yang didapat yang bersifat *emic* dan *etic*. Mengacu pada pendapat Miles dan Huberman, bahwa

penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sehingga datanya pada titik jenuh.

Setelah data-data yang didapatkan dari catatan lapangan, observasi dan dokumentasi mengenai permainan pesan berantai, kemudian peneliti melakukan pengecekan mengenai data yang di dapatkan dari guru dan data dari hasil pengamatan peneliti sendiri. Setelah itu barulah peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang sudah didapat, data tersebut di ambil inti pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.³⁷

Adapun keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber. Apa dan bagaimana data yang diperoleh dari sumber

³⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 273

A, dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber B. Sebab, dalam realisasi penelitian, seorang peneliti akan dihadapkan dengan banyak data.

Triangulasi sumber dalam penelitian ini menggunakan wawancara kepada informan yaitu kepada kepala sekolah TK selaku yang memiliki kebijakan di lembaga tersebut mengenai upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Kemudian peneliti juga mencari informasi lain dengan cara menanyakan hal yang sama kepada guru kelompok B di TK AL Hidayah V Sanenrejo Tempurejo. kemudian dari hasil wawancara yang didapat, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing informan. Dari beberapa sumber, kemudian dianalisis oleh peneliti dan ditarik kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Jika dengan tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan mana yang dianggap benar.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan tiga tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pra Penelitian Lapangan

a. Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rencana terlebih dahulu, dari mulai pengajuan judul, Menyusun matrik, penelitian selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal hingga sampai pada seminar proposal

b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. lapangan penelitian yang dipilih peneliti adalah TK AL Hidayah V Sanenrejo Tempurejo.

c. Mengurus Perizinan

Sebelum melakukan penelitian leih lanjut, peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian dari lembaga kampus. Setelah meminta surat izin penelitian peneliti menyerahkan kepada pihak TK

AL Hidayah V Sanenrejo Tempurejo.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap ini, peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informan yang dipilih. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, wali Kelas kelompok B, dan Murid TK AL Hidayah V Sanenrejo Tempurejo.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Langkah terakhir setelah memilih informan, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni

mulai dari alat tulis, buku, potret foto, alat perekam dan lain sebagainya.

2. Tahapan Lapangan

Pada tahapan ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lapangan penelitian, namun disamping itu, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan Analisis Data

Dan pada tahapan analisis data ini yang merupakan tahap terakhir, peneliti mulai melakukan analisis data dari data yang telah diperoleh dilapangan. Analisis data dapat dilakukan dengan cara kondensasi data, penyajian data, dan melakukan penarikan kesimpulan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Lembaga

a. Nama Sekolah : TK AL HIDAYAH V

b. NPSN : 20562285

c. Jenjang Pendidikan : TK

d. Status Sekolah : Swasta

e. Alamat Sekolah : Jl PB. Sudirman

f. Kode Pos : 68173

g. Kelurahan : Sanenrejo

h. Kecamatan : Tempurejo

i. Kabupaten : Jember

j. Provinsi : Jawa Timur

k. Negara : Indonesia

l. Posisi Geografis : -8, 3675 Lintang

: 113, 7654 Bujur³⁸

2. Sejarah Berdirinya

Lembaga TK AL HIDAYAH V Sanenrejo berdiri sejak tahun 1995 atas prakarsa dan jerih payah pengurus muslimat NU yang bernama Ibu Suwati (almarhumah). TK Al hidayah V ini dibawah naungan LP

³⁸ TK AL Hidayah V, "Profil TK AL HIDAYAH V", 02 Maret 2023

Maarif. Tujuan didirikannya tersebut demi mewujudkan harapan masyarakat sanenrejo yang sudah lama mendambakan adanya lembaga TK didesa mereka. Mengingat pendidikan ditaman kanak-kanak sangat penting demi mengembangkan potensi anak. Sebelum mereka melanjutkan pendidikan di SD.

Selama berdirinya TK Al hidayah V telah pindah tempat selama 3X, pertama dirumah Bpk. Tupri, yang kedua di KUD Srisejono, dan yang ketiga di kantor Dusun Krajan Sanenrejo, sehubungan dengan tersebut. Pengurus TK AL Hidayah V bermaksud pinjam pakai tanah milik desa untuk mendirikan gedung sendiri yang berlokasi disebelah kiri kantor dusun krajan sanenrejo.

Pada awal berdiri TK AL Hidayah V Sanenrejo hanya memiliki murid sejumlah 5 siswa, kemudian seiring berjalannya waktu kemudian muridnya semakin bertambah sampai sekarang.³⁹

3. Visi dan Misi TK AL Hidayah V

a. Visi

Mengantarkan Generasi SEHAT, CERDAS, CERIA dan Berakhlakul Karimah

b. MISI

- 1) Melaksanakan Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan

³⁹ Suryati, "Sejarah Berdirinya TK AL HIDAYAH V", 02 Maret 2023

- 2) Mendidik anak yang berilmu dan beramal sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.⁴⁰

4. Data Guru TK AL Hidayah V

Tabel 4.1
Data Guru TK AL Hidayah V

No	Nama	TTL	Ijazah Terakhir	Jabatan
1	Suryati S.Pd	Jember, 10-01-1972	S1	Kepala Sekolah
2	Sukintun S.Pd	Balik Papan, 20-10-1969	S1	Guru
3	Lailatul Badriyah S.Pd	Jember, 04-09-1986	S1	Guru
4	Maftuhatul Hasanah S.Pd	Jember, 04-07-1990	S1	Guru
5	Srikun Isnani	Jember, 12-05-1967	SMA	Guru
6	Qurrotul A'yun	Jember, 20-09-1998	SMA	Guru

Sumber. Dokumentasi TK AL Hidayah V⁴¹

5. Data Jumlah Siswa-siswi TK AL Hidayah V

Tabel 4.2
Data Jumlah Siswa-siswi TK AL Hidayah V

Kelas	Jumlah Peserta Didik		
	Laki-laki	Perempuan	jumlah
Kelas A1	8	9	17
Kelas A2	5	8	13
Kelas B1	9	7	16
Kelas B2	6	10	16

Sumber. Dokumentasi TK AL Hidayah V⁴²

⁴⁰ TK AL Hidayah V, "Visi-Misi TK AL HIDAYAH V", 02 Maret 2023

⁴¹ TK AL Hidayah V, "Guru TK AL HIDAYAH V", 02 Maret 2023

⁴² TK AL Hidayah V, "Data Siswa TK AL HIDAYAH V", 02 Maret 2023

6. Data Sarana Prasarana

Tabel 4.3
Data Sarana TK AL Hidayah V

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	ruang kelas	3	Baik
2.	Area Bermain	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Toilet	1	Baik
5.	Dapur	1	Baik
6.	Gudang	1	Baik

Sumber. Dokumentasi TK AL Hidayah V⁴³

Tabel 4.4
Data Prasarana Pendukung TK AL Hidayah V

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Papan Tulis	4	Baik
2.	Meja Murid	8	Baik
3.	Loker/Almari	6	Baik
4.	Wastafel	4	Baik
5.	Alat Permainan Edukatif Outdoor	6	Baik
6.	Stop Kontak	4	Baik
7.	Print	2	Baik
8.	Komputer	2	Baik
10.	Alat Pengukur Tinggi Badan	2	Baik
11.	Alat Pengukur Berat Badan	3	Baik
12.	Souns System	1	Baik
13.	Jam Dinding	4	Baik
14.	Bak Sampah	4	Baik
15.	Meja dan Kursi	4	Baik
16.	Karpet	12	Baik
17.	Kursi Murid	12	Baik

Sumber. Dokumentasi TK AL Hidayah V⁴⁴

⁴³ Dokumentasi, "Data Sarana TK AL HIDAYAH V", 02 Maret 2023

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan data yang penulis temukan dilapangan, data ini didapatkan melalui tiga instrumen pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi, data yang dihasilkan melalui ketiga instrumen tersebut peneliti sajikan secara sistematis, terstruktur, komperhensif dan objektif, sehingga dengan demikian data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan moril. Berikut penyajian data yang peneliti maksud :

TK AL Hidayah V Sanenrejo merupakan salah satu pendidikan usia dini yang berupaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan, TK AL Hidayah V melakukan kegiatan pembelajaran dalam pemenuhan itu, salah satunya adalah dengan cara menggunakan media papan flannel.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 02 Maret 2023 sampai dengan tanggal 03 April 2023 di TK AL Hidayah V Sanenrejo, jumlah peserta didik berjumlah 16 (enam belas) anak, yaitu 9 (sembilan) anak laki-laki, 7 (tujuh) anak perempuan, dan 1 (satu) pendidik. Berikut ini merupakan hasil data yang diperoleh peneliti, diantaranya:

⁴⁴ TK AL Hidayah V, "Data Prasarana "TK AL HIDAYAH V", 02 Maret 2023

1. Perencanaan Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flannel Pada Anak Kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo

Pada bagian ini diuraikan tentang perencanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti di TK AL Hidayah V Sanenrejo dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dalam proses perencanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media papan flanel. Hal ini dapat dijelaskan dari wawancara dengan kepala sekolah ibu Suryati yang mengatakan :

“Di TK AL Hidayah V Sanenrejo ini sebelum tahun pelajaran baru selalu mengadakan rapat untuk menyusun PROTA, PROSEM, dan RPPM agar pembelajaran untuk kedepannya sudah terencana dan juga guru menyiapkan RPPH untuk kelompok kelas masing-masing sesuai tema yang sudah dicantumkan”.⁴⁵

Hal tersebut diperkuat dengan adanya data observasi yang terdapat pada gambar



Gambar 4.1
Wawancara dengan Ibu Suryati

⁴⁵ Suryati, *Diwawancarai Oleh Penulis*, Sanenrejo, 06 Maret 2023

Sebelum proses belajar mengajar berlangsung guru selalu mengadakan diskusi dalam rangka penyusunan perencanaan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan dari ibu Lailatul Badriyah selaku guru kelompok B menyatakan :

“Kegiatan pembelajaran apabila akan dimulai terlebih dahulu sudah membuat perencanaan pembelajaran, diharapkan agar tujuan pembelajaran berjalan sesuai rencana dan tujuan yang diinginkan tercapai. Selain PROTA, PROSEM, dan RPPM guru juga harus menyiapkan RPPH sebelum pembelajaran dilakukan. Kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan mulai dari materi, media pembelajaran hingga metode yang digunakan harus dicantumkan pada RPPH yang telah guru buat.”⁴⁶

Dalam suatu pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan kegiatan belajar yang menyenangkan. Salah satu peran guru dapat dilakukan dengan membuat perencanaan dalam pembelajaran. Guru juga harus memfasilitasi anak dengan menyediakan bahan-bahan dan peralatan belajar agar anak-anak terdorong untuk terlibat secara aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Sebagaimana menurut ibu Suryati, S.Pd selaku kepala sekolah mengatakan bahwa :

“Saya selaku kepala sekolah memberikan penekanan pada semua dewan guru agar membuat perencanaan pembelajaran yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Dengan adanya RPPH tersebut pembelajaran di kelas akan lebih mudah pelaksanaannya.”⁴⁷

⁴⁶ Lailatul Badriyah, *Diwawancarai oleh Penulis*, Sanenrejo, 06 Maret 2023

⁴⁷ Suryati, *Diwawancarai oleh Penulis*, Sanenrejo, 06 Maret 2023

Hal ini diperkuat oleh pernyataan yang disampaikan oleh ibu Lailatul Badriyah, S.Pd selaku guru kelompok B TK AL Hidayah V, beliau menyatakan bahwa :

“Dengan adanya RPPH proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan memudahkan saya sebagai guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu saya selalu menyiapkan RPPH dan juga menyediakan media pembelajaran, lembar penilaian sesuai tema dan tujuan pembelajaran”.⁴⁸

Untuk media pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan guru membuat langkah-langkah penggunaan media papan flanel huruf yang dilakukan agar pembelajaran terarah dan mendapatkan hasil yang diinginkan.

Hal ini diperjelas oleh ibu lailatul badriyah selaku guru kelompok B mengatakan:

“Karena menggunakan media papan flanel jadi yang perlu dipersiapkan itu menyiapkan huruf sesuai tema yang diambil. Karena ini temanya alam semesta, jadi menyiapkan media papan flanel dengan huruf dan gambar dari bagian-bagian alam semesta”.⁴⁹

Berdasarkan pengamatan yang peneliti peroleh bahwa pembelajaran di TK AL Hidayah V Sanenrejo sebelum tahun ajaran baru selalu menyusun perencanaan pembelajaran dengan agenda rapat yang dilakukan oleh guru-guru yakni untuk membahas perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROSEM dan RPPM dan juga guru

⁴⁸ Lailatul Badriyah, Diwawancarai oleh Penulis, Sanenrejo, 06 Maret 2023

⁴⁹ Lailatul Badriyah, Diwawancarai oleh Penulis, Sanenrejo, 06 Maret 2023

menyiapkan RPPH, media pembelajaran, dan lembar penilaian sebelum pembelajaran dimulai.⁵⁰

2. Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flannel Pada Anak Kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo

Pada bagian ini diuraikan tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti di TK AL Hidayah V Sanenrejo dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media papan flanel. Proses pembelajaran berlangsung dimulai dari beberapa tahapan, yaitu:

a. Kegiatan Pembuka

Dalam kegiatan pembukaan guru memulai dengan kegiatan fisik motorik, seperti olah raga/lari, melompat, berjinjit untuk melatih motorik anak. Kemudian dilanjutkan dengan membaca kalimat syahadat beserta artinya, berdoa sebelum belajar beserta artinya dan senandung Asma'ul Husna, hal ini dilakukan untuk membiasakan anak berdoa sebelum memulai kegiatan dan pembiasaan menghafal Asma'ul Husna. Setelah itu, kegiatan mengulang surat-surat pendek seperti surat Al-Kafirun, Al-

⁵⁰ Observasi, di TK AL HIDAYAH V, 13 Maret 2023

Kautsar, Al-Ma'un, Al-Quraisy, Al-Fiil. Dengan pembiasaan tersebut, peserta didik diharapkan mampu melafalkannya.⁵¹

Sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu Lailatul Badriyah selaku guru kelas kelompok B mengatakan bahwa:

“Untuk kegiatan pagi itu diawali kegiatan fisik mbak, jadi biar anak-anak itu senang biar mengeluarkan emosinya. Jadi kalau ada anak yang datang ke sekolahnya itu sedih bisa untuk menumbuhkan semangat anak. Setelah fisik itu, anak-anak minum biar capek nya hilang dulu habis itu lanjut berdoa.”⁵²

Hal ini diperjelas oleh Aisyafara selaku siswa kelas kelompok B mengatakan:

“Iya bu, kalau sebelum masuk kelas itu kegiatannya di halaman berbaris, olahraga, lompat, berjinjit sama lomba lari kecil sama teman-teman.”⁵³

Hal ini diperkuat dengan adanya data observasi yang terdapat pada gambar



Gambar 4.2
Kegiatan Fisik

Setelah kegiatan fisik kemudian dilanjutkan masuk kelas dengan berdoa di awal pembelajaran dengan membaca dua

⁵¹ Observasi, di TK AL HIDAYAH V, 13 Maret 2023

⁵² Lailatul Badiyah, *Diwawancarai oleh Penulis*, Sanenrejo, 13 Maret 2023

⁵³ Aisyafara, *Diwawancarai oleh Penulis*, Sanenrejo, 13 Maret 2023

kalimat syahadat beserta artinya, berdoa sebelum belajar beserta artinya, mengulang surat-surat pendek, hafalan hadist dan senandung Asma'ul Husna.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Lailatul Badriyah selaku guru kelas kelompok B mengatakan:

“Sebelum membuka pembelajaran anak-anak diajak untuk berdo'a dulu, membaca do'a beserta artinya, melafalkan dua kalimat syahadat beserta artinya, hafalan surat-surat pendek, hafalan hadist beserta artinya dan senandung asma'ul husna.”⁵⁴

Hal tersebut diperkuat dengan adanya data observasi yang terdapat pada gambar



Gambar 4.3
Kegiatan berdoa

Setelah berdoa, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian menyanyikan lagu sapaan dan absen untuk mengecek kehadiran siswa juga pembiasaan menyanyikan nama-nama malaikat beserta tugasnya, Kemudian guru memberikan ice breaking dalam mengawali pembelajaran anak agar anak lebih semangat.

⁵⁴ Lailatul Badiyah, *Diwawancara oleh Penulis*, Sanenrejo, 13 Maret 2023

Setelah mengecek kehadiran, menanyakan kabar dan ice breaking kemudian guru menjelaskan tema pembelajaran yang akan dipelajari, setelah itu guru juga mengenalkan lagu berdasarkan tema agar peserta didik lebih semangat dalam kegiatan inti.⁵⁵

Sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu Lailatul Badriyah selaku guru kelas kelompok B mengatakan:

“Agar anak-anak lebih semangat memulai belajar harus diawali dengan ice breaking bu, dengan kegiatan sederhana misalnya dengan melatih konsentrasi dengan kegiatan berdiri melingkar misalnya dengan menyebutkan benda langit, dengan seperti ini membuat anak agar tidak tegang dan bosan. Selanjutnya saya memberitahu kepada anak-anak mengenai tema hari ini.”⁵⁶

b. Kegiatan inti

Selanjutnya pada kegiatan inti guru memulai pembelajaran dengan mendemonstrasikan tema pada hari itu yakni tema Alam

Semesta dengan sub tema benda langit, hal ini disesuaikan dengan rpph sekolah. Kemudian dilanjut dengan Tanya jawab tentang benda-benda yang ada di langit. Mengelompokan benda yang ada di bumi dan langit dengan menggunakan menggunakan media kartu yang ditempel pada papan flanel. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dapat menyediakan lingkungan belajar yaitu

⁵⁵ Observasi, di TK AL Hidayah V, 13 Maret 2023

⁵⁶ Lailatul Badriyah, *Diwawancarai oleh Penulis*, Sanenrejo, 13 Maret 2023

dengan menyediakan media dan juga kegiatan belajar kelompok sehingga anak akan lebih aktif berperan dalam pembelajaran.⁵⁷

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh ibu Lailatul Badriyah S.Pd:

“bahwa guru harus menyediakan media pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat tercapai dan media papan flanel ini bisa membantu memudahkan anak dalam kegiatan belajar seperti membaca permulaan.”⁵⁸

Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil data observasi berupa foto yang dapat dilihat pada gambar



Gambar 4.4
Media Pembelajaran Papan Flanel

Kegiatan kedua, guru mengenalkan huruf melalui media papan flanel, sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu Lailatul Badriyah selaku guru kelas kelompok B menyatakan:

“Kegiatan setelah mendemostrasikan tema tersebut kepada anak langsung saja mengenalkan huruf yang ada didalamnya mulai dari huruf vocal, huruf konsonan, dan langsung mengenalkan suku kata dari ba, bi, bu, be, bo dan seterusnya.”⁵⁹

⁵⁷ Observasi, diTK AL Hidayah V, 13 Maret 2023

⁵⁸ Lailatul Badriyah, *Diwawancarai oleh Penulis*, Sanenrejo, 13 Maret 2023

⁵⁹ Lailatul Badriyah, *Diwawancarai oleh Penulis*, Sanenrejo, 13 Maret 2023

Kemudian, guru menyebutkan kata benda-benda yang ada dilangit , sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu Lailatul Badriyah selaku guru kelas kelompok B menyatakan:

“Dalam kegiatan selanjutnya, guru memulai dengan menyebutkan kata seperti bulan, bintang, dan matahari menggunakan media papan flanel kemudian saya menyuruh anak-anak untuk maju kedepan dan Menyusun kata benda-benda yang ada dilangit, ada sebagian anak sudah bisa (sudah berkembang sesuai harapan) dan ada sebagian yang mulai berkembang.”⁶⁰

Hal ini diperjelas oleh Zalia selaku siswa kelas kelompok B mengatakan:

“Iya bu, tadi bermain media papan flanel sama disuruh menyebutkan huruf dan nyusun huruf sama bu ella kata matahari. Aku bisa bu.”⁶¹

Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil data observasi berupa foto yang dapat dilihat pada gambar



Gambar 4.5
Menyebutkan dan menyusun huruf

⁶⁰ Lailatul Badriyah, *Diwawancarai oleh Penulis*, Sanenrejo, 13 Maret 2023

⁶¹ Zalia, *Diwawancarai oleh Penulis*, Sanenrejo, 13 Maret 2023

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa guru terlebih dahulu menyebutkan huruf dan kata sesuai dengan tema pembelajaran.

Kegiatan keempat, siswa membaca hasil kata yang disusun “matahari” dengan suku kata “ma” sebagai kata awal. Dalam kegiatan ini siswa membaca kata yang disusun dan dilakukan secara bergantian. Kegiatan ini melatih anak untuk belajar membaca permulaan dengan kata awal tanpa huruf konsonan. Sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh anak.⁶²

Sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu Lailatul Badriyah selaku guru kelas kelompok B menyatakan:

“Setelah anak-anak menyusun kata matahari kemudian anak-anak disuruh untuk membaca menggunakan media papan flanel yang sudah disusun agar anak mudah mengingat huruf yang sudah diketahui dan juga anak-anak bisa membacanya”.⁶³

Hal ini diperjelas oleh Syafiq selaku siswa kelas kelompok B mengatakan:

“Iya bu, tadi disuruh membaca bergantian sama bu ella ke depan gantian sama teman-teman tapi membaca nya gak di buku tapi di papan flanel.”⁶⁴

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya data observasi berupa foto kegiatan membaca permulaan.

⁶² Observasi, di TK AL Hidayah V, 13 Maret 2023

⁶³ Lailatul Badriyah, *Diwawancarai oleh Penulis*, Sanenrejo, 13 Maret 2023

⁶⁴ Syafiq, *Diwawancarai oleh Penulis*, Sanenrejo, 13 Maret 2023



Gambar 4.6
Membaca kata yang disusun

Kegiatan kelima, siswa menulis kata matahari. Dalam kegiatan ini siswa diminta untuk menulis kata yang sudah disusun pada media papan flanel di buku gambar untuk mengingat setiap huruf yang sudah dibaca sebelumnya, juga siswa minta untuk menggambar matahari menggunakan spidol dan mewarnai gambar matahari dengan krayon.⁶⁵

Sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu Lailatul Badriyah selaku guru kelas kelompok B menyatakan:

“Kegiatan selanjutnya anak-anak disuruh untuk menulis menggunakan spidol di buku gambar menulis kata yang selesai di susunnya, hal ini agar anak mengingat kembali pembelajaran kata matahari. Saya juga mengajak anak-anak untuk mengembangkan imajinasinya dengan menggambar matahari sesuai dengan imajinasinya”.⁶⁶

⁶⁵ Observasi, TK AL Hidayah V ,13 Maret 2023

⁶⁶ Lailatul Badriyah, *Diwawancarai oleh Penulis*, Sanenrejo,13 Maret 2023

Hal ini diperjelas oleh Feyza selaku siswa kelas kelompok

B mengatakan:

“Iya bu, tadi aku gambar matahari pakai spidol bu, terus diwarnai dan aku juga menulis huruf menjadi kata matahari bu.”⁶⁷

Hal tersebut diperkuat dengan data observasi menulis kata matahari.



Gambar 4.7

Menggambar dan memberi nama kata matahari

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan

ini anak mampu menulis kata matahari.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan akhir merupakan kegiatan penutup untuk mengakhiri pembelajaran, kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan memberikan recalling kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik, setelah itu guru memberikan semangat dan motivasi agar lebih semangat berangkat sekolah dan

⁶⁷ Feyza, Diwawancarai oleh Penulis, Sanenrejo, 13 Maret 2023

memberitahu pembelajaran keesokan harinya kemudian dilanjutkan doa dan salam.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu Lailatul Badriyah selaku guru kelompok B menjelaskan bahwa:

“Kegiatan penutup yaitu recalling menanyakan kembali apa yang sudah dipelajari sama menanyakan perasaannya bagaimana selama di sekolah selama belajar itu bagaimana terus sama mengenalkan pelajaran untuk besok. Kemudian berdoa pulang dan salam”.⁶⁸

Hal tersebut diperkuat dengan data observasi dari kegiatan akhir penerapan media papan flanel huruf dengan memberikan recalling kesimpulan pembelajaran dapat dilihat pada gambar.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kegiatan akhir berupa recalling penarikan kesimpulan pembelajaran.

3. Evaluasi Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan

Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel

Pada Anak Kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan perkembangan anak dalam proses pembelajaran maka terdapat upaya dalam mengevaluasi atau mengetahui hasil akhir. Evaluasi merupakan proses sistematis untuk

⁶⁸ Lailatul Badriyah, *Diwawancarai oleh Penulis*, Sanenrejo, 06 Maret 2023

menentukan suatu nilai (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, objek, dan lainnya).⁶⁹

Dalam proses mengetahui evaluasi pembelajaran guru mengamati peserta didik sejak awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Evaluasi Pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan yang dilakukan di TK AL Hidayah V Sanenrejo Tempurejo menggunakan tiga penilaian yaitu penilaian checklist, catatan anekdot dan penilaian hasil karya, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Penilaian checklist

Penilaian checklist digunakan untuk menandai ketercapaian indikator pada RPP berdasarkan perkembangan peserta didik. Dengan membuat penilaian checklist memudahkan guru untuk mengevaluasi ketercapaian yang diharapkan. Dalam penerapan

media papan flanel guru kelas menggunakan penilaian checklist pada saat peserta didik melakukan kegiatan.

b. Catatan anekdot

Catatan anekdot digunakan guru untuk menggambarkan sesuatu yang terjadi pada perilaku anak secara khusus, objektif, dan faktual.

c. Penilaian hasil karya

⁶⁹ Mahira B, "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)", Jurnal Idaraah, Vol. 1, No. 2, (Desember, 2017), 258

Penilaian hasil karya digunakan guru untuk mengetahui hasil buah pikir peserta didik yang dituangkan dalam bentuk karya.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu Suryati selaku kepala sekolah, beliau menyatakan:

“Semua guru disini menggunakan penilaian checklist, catatan anekdot dan hasil karya. kalau checklist itu yang dinilai semua anak yang beraktifitas harian, yang harian ini muncul KD apa saja termasuk aspeknya apa saja disitu sudah bu guru tinggal centang masuk penilaian mana, misalnya anak A sudah lancar dalam membaca masuk ke BSH (berkembang sesuai harapan), kalau memang kemampuan anak sudah luar biasa termasuk BSB (berkembang sangat baik), terus dibawahnya BSH ada MB (mulai berkembang) kalau sudah diberi penjelasan tapi masih perlu pendampingan masuk kategori MB, ketika ada anak yang tidak mau sama sekali itu BB (belum berkembang). Untuk penilaian catatan anekdot itu catatan yang khusus saja misalnya hari ini itu anak-anak yang paling hebat itu dalam hal apa masuk di kd apa itu kan ada kolom tertentu kd yang sesuai itu kd nya munculnya apa. Kalau untuk anak yang biasanya senang belajar tapi hari ini menurun itu juga masuk ke penilaian anekdot. Untuk penilaian hasil karya itu bisa bu guru amati melalui proses kegiatan anak-anak yang berupa hasil karya yang dibuat oleh anak”.⁷⁰

Hal ini diperjelas oleh ibu Maftuhatul Hasanah selaku waka kurikulum menjelaskan:

“Kalau penilaian menggunakan media papan flanel bisa melihat indikator di rpph misalnya ketika matahari bersinar anak-anak paham tidak kata-kata matahari sama tulisan sama gambarnya kan kalau papan flannel mereka bisa membaca gambar dan membaca tulisannya, kalau penilaian menggunakan checklist. Kalau untuk penilaian catatan anekdot itu catatan guru untuk anak yang berkembang baik dari sebelumnya dan anak yang tidak semangat hari ini, dan untuk penilaian hasil karya contohnya seperti gambarnya anak itu bisa diambil penilaian”.⁷¹

⁷⁰ Suryati, *Diwawancarai oleh Penulis*, Sanenrejo, 07 Maret 2023

⁷¹ Maftuhatul Hasanah, *Diwawancarai oleh Penulis*, Sanenrejo, 09 Maret 2023

Hal ini diperjelas juga oleh ibu Lailatul Badriyah selaku guru kelas menjelaskan bahwa:

“Iya mbak, untuk mengevaluasi penerapan pembelajaran dengan media papan flanel huruf menggunakan penilaiannya dari checklist, catatan anekdot dan hasil karya anak-anak, guru menilai dapat terlihat dari kemarin waktu anak-anak menyusun papan flanel huruf itu, itu kan anak yang kesulitan pasti diam mencari yang mana suku kata nya dan ada juga anak yang belum dapat giliran tapi dia sudah bisa dan tahu mana yang harus disusun, dan dari situ guru bisa memberikan penilaian anak belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan atau anak berkembang sangat baik”.⁷²

Tabel 4.5
Data penilaian Membaca Permulaan Melalui Media Papan Flanel

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Hasil akhir
		Menyebutkan huruf abjad, vokal, konsonan	Merangkai kata	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk	
1	Asrori	BSB	BSB	BSB	BSB
2	Aisyafara	BSB	BSB	BSB	BSB
3	Alviansyah	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Aleeya	BSH	BSH	BSH	BSH
5	Faris	MB	MB	MB	MB
6	Feyza	BSB	BSB	BSB	BSB
7	Gus Azka	MB	MB	MB	MB
8	Khaira	BSB	BSB	BSB	BSB
9	Rara	BSH	BSH	BSH	BSH
10	Rajendra	BSH	BSH	BSH	BSH
11	Rangga	BSH	BSH	BSH	BSH
12	Syafiq	BSH	BSH	BSH	BSH
13	Uli	MB	MB	MB	MB
14	Wildan	BSH	BSH	BSH	BSH
15	Zaki	BSH	BSH	BSH	BSH
16	Zalia	BSB	BSB	BSB	BSB

⁷² Lailatul Badriyah, *Diwawancarai oleh Penulis*, Sanenrejo, 07 Maret 2023

C. Pembahasan Temuan

Bagian ini membahas temuan-temuan penelitian mengenai meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media papan flanel pada anak kelompok B di TK AL Hidayah V Sanenrejo Tempurejo yang meliputi beberapa hal, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

Berikut merupakan hasil temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel Penyajian data melalui hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang telah diperoleh di lapangan selanjutnya dianalisis dengan mengaitkan teori yang sesuai dengan fokus penelitian ini. Pembahasan temuan penelitian secara rinci sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flannel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo

Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan adanya perencanaan perangkat pembelajaran, dengan adanya perencanaan maka kegiatan pembelajaran akan terarah sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa perencanaan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media papan flanel pada anak kelompok B di TK AL Hidayah V Sanenrejo Tempurejo diantaranya meliputi guru menyiapkan materi sesuai tema yang diajarkan dan di cantumkan di

RPPH, serta menyiapkan media dan metode yang akan diterapkan saat pembelajaran.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman bahwa:

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu bagian dari program pembelajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan yang digunakan untuk menyusun rencana pelajaran sehingga dapat berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif.⁷³

Dalam perencanaan pembelajaran membaca permulaan dengan menerapkan media papan flanel suku kata, guru membuat perangkat pembelajaran berupa RPP.

Temuan tersebut kemudian dianalogkan dengan teori oleh Mareta

Wahyuni, Irma Yuliantina dan Utin Ritayanti yaitu:

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan bermain yang memfasilitasi anak dalam proses belajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Rencana pembelajaran harus mengacu kepada karakteristik (usia, sosial budaya, dan kebutuhan individual) anak.

⁷³ Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Pers), 61.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil temuan tentang perencanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media papan flanel pada anak kelompok B di TK AL Hidayah V Sanenrejo Tempurejo yakni menetapkan hal diantaranya menyiapkan RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian), materi yang akan diajarkan, menentukan metode dan media yang digunakan, dan penilaian yang akan digunakan sesuai tema pada pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo

Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Media papan flanel Suku Kata Pada Kelompok B di TK AL Hidayah V

Sanenrejo Tempurejomeliputi kegiatan awal/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

Kegiatan pelaksanaan dari tahapan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, dipilih dan dilaksanakan agar siswa mempraktikkan nilai-nilai karakter yang ditargetkan. Pada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses disebutkan bahwa pada kegiatan pembelajaran berisi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan pembuka pelaksanaan media papan flanel suku kata pada kelompok B, diawali dengan guru menanyakan kabar kepada anak-anak, kemudian guru sedikit mengulas materi yang telah dipelajari kemarin dan guru tidak lupa memberitahu kegiatan hari ini agar anak-anak lebih semangat belajar.

Temuan tersebut di jelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa yaitu: Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan pemanasan antara lain berdoa atau mengucapkan salam serta membicarakan tema.⁷⁴

Pada kegiatan inti pembelajaran membaca permulaan dengan media papan flanel suku kata dilakukan dengan lima tahapan yaitu guru mendemonstrasikan tema yang akan dibahas, guru mengenalkan suku kata melalui papan flanel, siswa menyusun media papan flanel membentuk kata “ma-ta-ha-ri”, siswa membaca hasil kata yang disusun “matahari”, siswa menulis kata matahari, siswa diminta menulis kalimat sederhana (matahari, bulan, bintang), siswa mengenal membaca suku kata vokal ganda dan konsonan ganda pada macam-macam benda langit (matahari, bulan, bintang).

⁷⁴ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 131

Temuan tersebut kemudian di analogikan dengan teori dari Mulyasa yaitu:

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang dapat mengaktifkan perhatian, kemampuan, sosial, spiritual dan emosional anak. Kegiatan ini dapat dicapai dengan memberi kesempatan pada anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen sehingga dapat muncul inisiatif, kreativitas yang dapat meningkatkan pemahaman serta mengembangkan kebiasaan bekerja yang baik.⁷⁵

Pada kegiatan penutup guru memberikan recalling kesimpulan pembelajaran, guru memberikan semangat dan motivasi agar lebih semangat, guru memberitahu pembelajaran keesokan hari dan diakhiri dengan do'a dan salam.

Hal ini senada dengan temuan yang terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 146 Tahun 2014

tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini yaitu: Guru membuat kesimpulan sederhana dari kegiatan yang telah dilakukan, termasuk di dalamnya adalah pesan moral yang ingin disampaikan, nasihat-nasihat yang mendukung pembiasaan yang baik, refleksi dan umpan balik terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, membuat kegiatan penenang seperti bernyanyi, bersyair, dan bercerita yang sifatnya menggembarakan, menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

⁷⁵ Mulyasa, 131.

Temuan tersebut kemudian di analogikan dengan teori dari Mulyasa yaitu:

Kegiatan penutup merupakan kegiatan penenangan yang dilaksanakan secara klasikal misalnya membacakan cerita, menginformasikan kegiatan esok hari. Dalam kegiatan penutup guru hendaknya (a) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram (jujur, mengetahui kelebihan dan kekurangan), (b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran (saling menghargai, percaya diri, santun, kritis dan logis), (c) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa (disiplin, berprestasi, tanggung jawab, mandiri, kerja keras), (d) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya (rasa ingin tahu, tanggung jawab). Dengan demikian maka dalam kegiatan penutup pembelajaran, guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram serta melakukan tindak lanjut dan diakhiri dengan berdoa.⁷⁶

⁷⁶ Mulyasa, 131-132

3. Evaluasi Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flannel Pada Anak Kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo

Berdasarkan temuan-temuan yang peneliti lakukan pada kelompok B di TK AL Hidayah V Sanenrejo Tempurejo penilaian pembelajaran membaca permulaan dengan media papan flanel huruf menggunakan tiga penilaian yaitu: penilaian checklist, catatan anekdot, dan penilaian hasil karya.

Dalam penilaian checklist, guru memberikan penilaian kepada siswa dengan melihat perkembangan anak selama pembelajaran berlangsung, penilaian seperti anak belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan atau berkembang sangat baik.

Temuan tersebut kemudian dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Ifat Fatimah Zahro yaitu:

Checklist merupakan alat perekam hasil observasi terhadap aspek perkembangan anak usia dini. Checklist tersebut memuat indikator perkembangan untuk setiap Kompetensi Dasar (KD) anak usia dini. Hasil checklist juga menjadi materi komunikasi dengan orangtua

perihal segala sesuatu yang telah dipelajari anak dan bagaimana anak berproses dalam belajar.⁷⁷

Penilaian menggunakan catatan anekdot, dalam hal ini guru mengevaluasi terhadap perilaku siswa yang tidak seperti biasanya seperti sikap yang tidak biasa ditunjukkannya.

Temuan tersebut kemudian dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Ifat Fatimah Zahro yaitu:

Catatan anekdot merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat pengamatan, akan tetapi teknik penilaian ini jarang dilakukan oleh guru karena belum memahami dalam mengamati anak didik dan kesulitan dalam mencatat peristiwa yang betul-betul bermaka

Penilaian menggunakan penilaian hasil karya, dalam hal ini guru menilai dengan hasil karya yang telah dikerjakan oleh siswa dilihat dari proses mengerjakan hingga hasil yang telah selesai.

Temuan tersebut kemudian dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Ifat Fatimah Zahro yaitu:

Penilaian hasil karya adalah hasil kerja anak didik setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Misalnya: gambar, lukisan, melipat, kolase, hasil guntingan, tulisan/coretan-coretan, hasil roncean, bangunan balok, tari, dll.⁷⁸

⁷⁷ Ifat Fatimah Zahro, *Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jurnal: Tunas Siliwangi, 2015), 105

⁷⁸ Ifat, 101.

Berdasarkan uraian pembahasan temuan tersebut, dalam perencanaan pembelajaran guru terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran, perencanaan tersebut meliputi diskusi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan perlengkapan belajar. Kemudian pada tahap pelaksanaan pembelajaran dimulai dari tahapan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Selanjutnya dalam penilaian pembelajaran menggunakan tiga penilaian yaitu: penilaian checklist, catatan anekdot, dan penilaian hasil karya.

Dari sajian data dapat dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Tabel Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bagaimana perencanaan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo?	perencanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo menetapkan hal diantaranya guru menyusun RPPH, guru menyiapkan perlengkapan pembelajaran sesuai dengan tema yang diajarkan
2	Bagaimana pelaksanaan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo?	pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo ada 3 tahapan pelaksanaan yaitu: 1. Kegiatan pembuka: guru mengawali dengan kegiatan fisik, membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca dua kalimat syahadat,

		<p>berdo'a sebelum belajar, senandung asma'ul husna, mengulang surat-surat pendek dan hadist, memberikan ice breaking dan memberitahu tema pembelajaran.</p> <p>2. Kegiatan Inti: guru menyampaikan materi, guru mendemonstrasikan tentang tema, guru mengenalkan huruf melalui media papan flanel, siswa diminta menyusun kata "matahari", siswa membaca huruf yang disusun "matahari", siswa membaca menggambar matahari sesuai imajinasi dan menulis huruf menjadi kata matahari.</p> <p>3. Kegiatan Penutup: guru memberikan recalling kesimpulan pembelajaran, guru memberikan semangat dan motivasi agar lebih semangat, guru memberitahu pembelajaran keesokan hari dan diakhiri dengan do'a dan salam.</p>
3	<p>Bagaimana evaluasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo?</p>	<p>1. Dilakukan melalui tiga penilaian yaitu: penilaian checklist, catatan anekdot, penilaian hasil karya.</p> <p>2. Adapun hasilnya menunjukkan mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B terlihat dari hasil penilaian checklist dan hasil data penilaian penerapan media papan flanel huruf dengan menunjukkan siswa mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan berkembang sangat baik (BSB).</p>

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penyajian data yang bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B TK AL Hidayah V Sanenrejo”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media papan flanel kelompok di TK AL Hidayah V Sanenrejo menetapkan hal diantaranya guru menyusun RPPH, guru menyiapkan pembelajaran sesuai dengan tema yang diajarkan.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca anak melalui kegiatan belajar kelompok di TK AL Hidayah V Sanenrejo dengan cara yang pertama kegiatan pembuka yaitu berdo'a sebelum belajar dan mengikuti SOP yang berlaku, yang kedua kegiatan inti yaitu memulai pembelajaran sesuai tema yang telah guru beritahukan dengan menggunakan media papan flanel huruf, yang ketiga kegiatan penutup yaitu melakukan recalling, pengulangan atau mengingat materi yang telah disampaikan.
3. Evaluasi pembelajaran kemampuan membaca permulaan anak melalui media papan flanel pada kelompok B di TK AL Hidayah V Sanenrejo. yaitu checklist penilaian harian, catatan anekdot dan hasil karya, dimana

guru melihat hasil perkembangan anak setiap harinya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, terdapat sara-saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan acuan perbaikan bagi TK AL Hidayah V Sanenrejo, adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Kepada kepala TK AL Hidayah V Sanenrejo hendaknya lebih menambah lagi fasilitas-fasilitas yang mendukung proses kegiatan belajar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak, agar anak lebih mudah memahami pembelajaran melalui fasilitas alat permainan edukatif (APE) yang menarik.
2. Bagi guru TK AL Hidayah V Sanenrejo Guru hendaknya lebih mengoptimalkan lagi media pembelajaran yang ada dalam merancang pembelajaran sehingga anak menjadi lebih dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi peserta didik, selalu semangat dalam belajar dan patuhi guru di sekolah agar kelak apa yang telah ibu guru ajarkan dapat bermanfaat

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani. *problematika dan aksioma dalam metedologi pembelajaran bahasa indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Anggraeni, Ria. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Guru Paud*, 4, 2015.
- Aulia. *Mengajarkan Balita Anda Membaca*. Yogyakarta: Intan Media, 2011.
- _____. *Pembuat Anak Candu Membaca*. Yogyakarta: Flashbooks, 2012.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Surabaya: Pustaka Assalam, 2010.
- Dharma Patria, Thomas Iriyanda. Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mengenal Bilangan 1-10 Siswa Kelas 1 SDLB. *Jurnal P3LB*, Volume 1, 2014.
- Kurnia, Rita. *Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Kustiawan, Usap. *Pengembangan media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Penerbit Gunung Samudra, 2016.
- Matthew B. Miles, E. *Qualitative Data Analysis A. Methods Sourebook* . America: Arizone State University, 2014.
- Moeslicahatoen. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Moeleong, Lexy. J. 2017. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muh. Kholid N L, Sulthoni. The Influence Of Smart Flanel Board Media Toward The Ability Of Summation Numecary Childern With Intellectual Disability. *Jurnal P3lb*, Vol 2, 2016
- Mulyan, Novi. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia, 2016

- Nofrienti, I. Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Metode Fonik Di Taman Kanak-anak Islam Adzkiya Bukittinggi. *Artikel Penelitian*, 4, 2012.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Book, 2014.
- Johar Permana, MulyaniSumantri. *Media Papan Flanel*. Jakarta: Wacana Prima, 1999.
- Saldana, Miles Huberman. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: P.T Pustaka Insan Madani, 2016.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, 2017.
- Sugiyanto, E. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Suaka Media, 2015.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Susilana, Rudi. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2009.
- Syahrul, Salim. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Citapustaka Media, 2012
- Taringan, H. G. *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung, 2008
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember, 2021
- Yusuf, Munawir. *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003.
- Zahro, Ifat fatimah. *Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jurnal: Tunas Siliwangi, 2015

Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iftitah Dian Ummul Choyroh

Fakultas/Program Study : FTIK/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 06 Oktober 2000

Alamat : Dusun Krajan RT 005/RW001 Desa Sanenrejo
Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul " Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B di TK AL Hidayah V Sanenrejo Tempurejo" adalah benar-benar karya asli saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 03 Juni 2023

Yang Menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYARIF
JEMBER



Iftitah Dian Ummul Choyroh
NIM. T20195036

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flannel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo	<p>1. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan</p> <p>2. Media Papan Flanel</p>	<p>a. Mengenal bentuk maupun bunyi dari masing-masing huruf.</p> <p>b. Menyebutkan simbol huruf yang dikenal.</p> <p>c. Anak dapat membaca gabungan huruf dalam suku kata dan membaca gabungan suku kata menjadi kalimat sederhana melalui media papan flanel</p>	<p>1. Informan</p> <p>a. Kepala sekolah TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo</p> <p>b. Guru TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo</p> <p>c. Siswa dan siswi kelompok B TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. kepustakaan</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian Kualitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian Kualitatif Deskriptif</p> <p>3. Teknik Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>4. Metode Analisis data Deskripsi Kualitatif :</p> <p>a. Kondensasi data</p> <p>b. Penyajian Data</p> <p>c. Penarikan Kesimpulan</p>	<p>1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flannel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo?</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flannel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo?</p> <p>3. Bagaimana penilaian peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flannel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo?</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0886/In.20/3.a/PP.009/03/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK AL HIDAYAH V

Jl PB Sudirman Dsn Krajan RT 03 RW 03 Desa Sanenrejo Kecamatan Tempurejo kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20195036
Nama : IFTITAH DIAN UMMUL CHOYROH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Suryati S,Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 Maret 2023



an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

Lampiran 4



TAMAN KANAK - KANAK
20562285 TK AL HIDAYAH V
NSTK : 00.2.05.24.29.012
Jl. PB Sudirman Dsn.Krajan Desa.Sanenrejo
Kec.Tempurejo Kab.Jember

SURAT TUGAS

Nomor: 010/TK ALHID V/001/IV/2023

Dibawah ini yang bertanda tangan :

Nama : **SURYATI S.Pd**
TTL : Jember, 10 Januari 1972
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK AL HIDAYAH V
Alamat : Sanenrejo – Tempurejo - Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : **IFTITAH DIAN UMMUL COYROH**
NIM : T20195036
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah menyelesaikan penelitian di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo Jember. Sejak tanggal 01 Maret 2023 s/d 03 April 2023 mengenai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B di TK AL HIDAYAH V SANENREJO TEMPUREJO.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember 03 April 2023

Kepala Sekolah
TK AL HIDAYAH V



Lampiran 5

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL
PADA ANAK KELOMPOK B
DI TK AL HIDAYAH V SANENREJO TEMPUREJO

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PENERIMA	PARAF
1.	01 Maret 2023	Silaturahmi dan memberikan surat izin penelitian	Suryati S.Pd	
2.	06 Maret 2023	Wawancara dengan kepala sekolah	Suryati S.Pd	
3.	08 Maret 2023	Wawancara dengan guru kelas B	Lailatul Badriyah S.Pd	
4.	09 Maret 2023	Wawancara dengan wakasiswaan	Maftuhatul Hasanah S.Pd	
5.	13 Maret 2023	Proses belajar pembelajaran di dalam kelas dan observasi	Lailatul Badriyah S.Pd	
6.	15 Maret 2023	Wawancara dengan guru kelas B dan konsultasi terkait dengan perkembangan anak	Lailatul Badriyah S.Pd	
7.	17 Maret 2023	Meminta data-data peningkatan siswa kelas B	Lailatul Badriyah S.Pd	
8.	27 Maret 2023	Tindak lanjut dari wawancara dari data yang kurang lengkap	Suryati S.Pd	
9.	28 Maret 2023	Meminta dokumentasi kegiatan yang berhubungan upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan	Lailatul Badriyah S.Pd	
10.	03 April 2023	Meminta surat selesai penelitian	Suryati S.Pd	

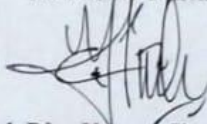
Jember, 03 April 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK AL HIDAYAH V



Mahasiswa Penelitian


Ifitah Dian Ummul Choyroh
NIM: T20195036

Lampiran 6

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis TK AL HIDAYAH V
2. Situasi dan kondisi TK AL HIDAYAH V
3. Ketersediaan sarana dan prasarana TK AL HIDAYAH V
4. Proses pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media papan flanel

B. Pedoman Wawancara

1. Kepada kepala TK AL HIDAYAH V
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya TK AL HIDAYAH V?
 - b. Apa visi dan misi TK AL HIDAYAH V?
 - c. Media apa yang digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan?
 - d. Bagaimana proses pembelajaran membaca permulaan di TK AL HIDAYAH V?
2. Kepada guru kelas kelompok B TK AL HIDAYAH V
 - a. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo?
 - b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo?
 - c. Bagaimana hasil peningkatan dalam upaya meningkatkan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel pada anak kelompok B di TK AL HIDAYAH V Sanenrejo Tempurejo?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil TL AL HIDAYAH V
2. Visi Misi TK AL HIDAYAH V
3. Data pendidik TK AL HIDAYAH V
4. Data peserta didik TK AL HIDAYAH V
5. Proses pembelajaran kelompok B TK AL HIDAYAH V

Lampiran 7

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK AL HIDAYAH V SANENREJO

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 9 / 1
Hari / tgl : Senin, 13 Maret 2023
Kelompok usia : B
Tema/sub tema : Alam semesta / Benda Langit (Matahari)
KD : 1.1-2.2-2.3-3.2-3.5-3.10-3.11-4.5-4.11-4.15
Materi :
- Alam semesta ciptaan Tuhan
- Tanya jawab tentang benda langit
- Menggambar matahari sesuai kreatifitas
- Menyusun huruf dalam kata matahari
- Membaca huruf dalam kata matahari
- Membaca dengan lengkap kata matahari

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan :
- kain flanel
- Spidol
- Kertas
- Pensil

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang Alam semesta
3. Berdiskusi tentang benda – benda langit
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menyusun huruf menjadi kata "matahari"
2. Menggambar dan mewarnai matahari
3. menulis kata matahari
4. Membaca kata matahari

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang benda langit
 - b. Dapat menyebutkan benda – benda yang ada dilangit
 - c. Dapat memahami huruf dalam kata "matahari"
 - d. Dapat menulis kata "matahari"
 - e. Dapat membaca kata "matahari"

Mengetahui,
Kepala TK AL HIDAYAH V

Suryati S.Pd

Guru Kelompok B

Lailatul Badriyah S.Pd

Lampiran 8

PENILAIAN CHEKLIST

PENILAIAN CHEKLIST
TK AL HIDAYAH V

Aspek pengembangan dan Indikator Penilaian	Nama Anak																			
	rangga				feyza				azka				Syafik				fara			
	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.3 NAM - menyebut nama-nama benda langit ciptaan Allah			✓				✓				✓				✓					
3.3-4.3 FISIK MOTORIK - Menggantung gambar matahari			✓				✓				✓				✓					
3.6-4.6 KOGNITIF - Memasangkan benda berdasarkan pasangannya			✓				✓				✓				✓					
3.12-4.12 BAHASA - Menyebut kata-kata yang memiliki huruf awal yang sama			✓				✓				✓				✓					

- Membaca gambar Benda langit			✓				✓				✓				✓					
2.6 SOSIAL EMOSIONAL - Mentaati peraturan sekolah			✓				✓				✓				✓					
3.15-4.15 SENI - Menggambar matahari			✓				✓				✓				✓					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Mengetahui,
Kepala TK AL HIDAYAH V

Suryati S.Pd

Guru Kelompok B

Lailatul Badriyah S.Pd

PENILAIAN CHEKLIST
TK AL HIDAYAH V

Aspek pengembangan dan Indikator Penilaian	Nama Anak																			
	uli				vian				wildan				khaira				rara			
	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
	1.2 NAM - menyebut nama-nama benda langit ciptaan Allah			✓				✓				✓				✓				✓
3.3-4.3 FISIK MOTORIK - Menggantung gambar matahari			✓				✓				✓				✓				✓	
3.6-4.6 KOGNITIF - Memasangkan benda berdasarkan pasangannya			✓				✓				✓				✓				✓	
3.12-4.12 BAHASA - Menyebut kata-kata yang memiliki huruf awal yang sama			✓				✓				✓				✓				✓	

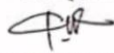
- Membaca gambar Benda langit			✓				✓				✓				✓				✓	
2.6 SOSIAL EMOSIONAL - Mentaati peraturan sekolah			✓				✓				✓				✓				✓	
3.15-4.15 SENI - Menggambar matahari			✓				✓				✓				✓				✓	

Mengetahui,
Kepala TK AL HIDAYAH V



Suryati S.Pd

Guru Kelompok B



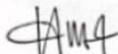
Lailatul Badriyah S.Pd

PENILAIAN CHEKLIST
TK AL HIDAYAH V

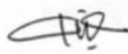
Aspek pengembangan dan Indikator Penilaian	Nama Anak																			
	Zalia				fara				rajendra				zaki				asrori			
	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.1 NAM - menyebut nama-nama benda langit ciptaan Allah				✓				✓			✓				✓					✓
3.3-4.3 FISIK MOTORIK - Menggantung gambar matahari				✓				✓			✓				✓					✓
3.6-4.6 KOGNITIF - Memasangkan benda berdasarkan pasangannya			✓					✓			✓				✓					✓

3.12-4.12 BAHASA - Menyebut kata-kata yang memiliki huruf awal yang sama			✓					✓			✓				✓					✓
- Membaca gambar Benda langit			✓					✓			✓				✓					✓
2.6 SOSIAL EMOSIONAL - Mentaati peraturan sekolah			✓					✓			✓				✓					✓
3.15-4.15 SENI - Menggambar matahari			✓					✓			✓				✓					✓

Mengetahui,
Kepala TK AL HIDAYAH V


Suryati S.Pd

Guru Kelompok B


Lailatul Badriyah S.Pd

Lampiran 9

CATATAN ADEKDOT

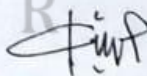
CATATAN ANEKDOT

Usia/Kelas : 5-6
Tanggal : Senin 13 Maret 2023
Nama Guru : Lailatul Badriyah

NAMA ANAK	TEMPAT	WAKTU	PERISTIWA/PERILAKU
zaki	Dalam Kelas	08.30	Zaki melempar bola kecil seketika itu melemparkannya ke arah teman yang lain, karena temannya mengambil alat tulisnya
Reja	Taman bermain	09.20	Tiba-tiba reja turun dari luncuran dan menarik kaki temannya, karena ia merasa terhalangi ketika hendak meluncur
Uli	Halaman sekolah	10.00	Ketika bunda datang menjemput ia langsung memukul ibunya sambil berteriak histeris, karena ibunya datangnya terlambat menjemput

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Guru Kelompok B



Lailatul Badriyah

Lampiran 10

CATATAN PENILAIAN HASIL KARYA ANAK

TK AL HIDAYAH V

TAHUN AJARAN 2022/2023

HASIL KARYA ANAK	HASIL PENGAMATAN
	<ul style="list-style-type: none">• Zalia, dalam kegiatan membaca permulaan sudah berkembang sangat baik• Aisyafara, dalam kegiatan membaca permulaan sudah berkembang sangat baik• Feyza, dalam kegiatan membaca permulaan sudah berkembang sangat baik• Rara dalam kegiatan membaca permulaan sudah berkembang sesuai harapan
	<ul style="list-style-type: none">• Uli dalam kegiatan membaca permulaan mulai berkembang• Yoka dalam kegiatan membaca permulaan sudah berkembang sesuai harapan• Syafik dalam kegiatan membaca permulaan sudah berkembang sesuai harapan• Rangga dalam kegiatan membaca permulaan sudah berkembang sesuai harapan



- Zaqi dalam kegiatan membaca permulaan sudah berkembang sesuai harapan
- Rajendra dalam kegiatan membaca permulaan sudah berkembang sesuai harapan
- Wildan dalam kegiatan membaca permulaan sudah berkembang sesuai harapan
- Khaira dalam kegiatan membaca permulaan sudah berkembang sangat baik



- Rejha dalam kegiatan membaca permulaan sudah berkembang sesuai harapan
- Faris dalam kegiatan membaca permulaan sudah berkembang sesuai harapan
- Alvian dalam kegiatan membaca permulaan sudah berkembang sesuai harapan
- Asrori dalam kegiatan membaca permulaan sudah berkembang sangat baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11

DOKUMENTASI



TK AL Hidayah V Sanenrejo Tempurejo



Halaman TK AL Hidayah V Sanenrejo Tempurejo



Wawancara dengan Kepala Sekolah TK ALHIDAYAH V



Wawancara dengan Guru TK AL HIDAYAH V



Wawancara dengan Wakakesiswaan TK AL HIDAYAH V



Kegiatan Fisik



Kegiatan membaca permulaan



Kegiatan Menyebut dan Menyusun huruf



Kegiatan Menggambar dan Menulis Kata Matahari

BIODATA PENULIS

Nama : Iftitah Dian Ummul Choyroh
 Tempat,Tanggal Lahir : Jember, 06 Oktober 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 NIM : T20195036
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan/Prodi : PIAUD (pendidikan islam anak usia dini)
 Alamat : Dusun Krajan RT 005/RW 001 Desa Sanenrejo Kecamatan
 Tempurejo Kabupaten Jember
 No Telepon : 085745801141
 Email : iftitahdian06@gmail.com
Riwayat pendidikan : 1. TK AL HIDAYAH V (2006-2007)
 : 2. SDN SANENREJO 04 (2008-2013)
 : 3. SMP MA'ARIF 13 TEMPUREJO (2013-2016)
 : 4. MA DARUS SHOLAH (2016-2019)
 : 5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 (2019-Sekarang)
Pengalaman organisasi : -